

**EVALUASI MANAJEMEN PEMBINAAN PRESTASI UNIT KEGIATAN MAHASISWA  
PENCAK SILAT UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapat gelar  
Sarjana Olahraga  
Program Studi Ilmu Keolahragaan

Oleh :  
Agnia Mayang Fauni  
20603141025

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2024**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**EVALUASI MANAJEMEN PEMBINAAN PRESTASI UNIT KEGIATAN MAHASISWA  
PENCAK SILAT UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Agnia Mayang Fauni  
NIM. 20603141025

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir  
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta

Yogyakarta, 05 Februari 2024

Mengetahui  
Koordinator Program Studi



Dr.Sigit Nugroho,S.Or.,M.Or  
NIP. 198009242006041001

Menyetujui  
Dosen Pembimbing TAS



Dr.Sigit Nugroho,S.Or.,M.Or  
NIP. 198009242006041001

## **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Agnia Mayang Fauni  
NIM : 20603141025  
Program Studi : Ilmu Keolahragaan  
Judul TAS : Evaluasi Manajemen Pembinaan Prestasi Unit Kegiatan  
Mahasiswa Pencak Silat Universitas Negeri Yogyakarta

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis adalah hasil penelitian saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 05 Februari 2024

Yang menyatakan,



Agnia Mayang Fauni

NIM. 20603141025

## HALAMAN PENGESAHAN

### HALAMAN PENGESAHAN

#### EVALUASI MANAJEMEN PEMBINAAN PRESTASI UNIT KEGIATAN MAHASISWA PENCAK SILAT UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

#### TUGAS AKHIR SKRIPSI

Agnia Mayang Fauni

20603141025

Telah dipertahankan didepan Tim penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi  
Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal, 22 Februari 2024

#### TIM PENGUJI

| Nama/Jabatan                                                  | Tanda Tangan                                                                         | Tanggal    |
|---------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| Dr. Sigit Nugroho, S.Or., M.Or<br>Ketua Penguji/Pembimbing    |  | 15-03-2024 |
| Dr. Duwi Kurnianto Pambudi, S.Or., M.Or<br>Sekretaris Penguji |   | 19-03-2024 |
| Dr. Sulistiyono, S.Pd., M.Pd<br>Penguji Utama                 |   | 19-03-2024 |

Yogyakarta, ... Maret 2024

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.

NIP. 198306262008121002

## **LEMBAR PERSEMBAHAN**

Tugas Akhir Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, serta memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Kepada kedua orangtua saya, Bapak H. Zuhrie Firdaus (Alm) dan Ibu Holia, kakak laki-laki saya Nossa Appio, kaka perempuan saya Ratih Muthia, dan adik saya Ryani Syifa Haliza beserta Keluarga Besar yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan kasih sayang yang begitu besar kepada saya selama ini
3. Kepada teman-teman seperjuangan dari Ilmu Keolahragaan Angkatan 2020 yang telah berjuang bersama dan mengingatkan satu sama lain.
4. Kepada sahabat saya Kurnia Bayu, Tiara Putri, Hijrotussoliha, annisa rahmawati, Anggita Cucu, Nia Oliv dan seluruh teman – teman SMA yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang sudah mendukung, menyemangati, dan memberikan kekuatan untuk segera menyelesaikan perkuliahan serta menyelesaikan tugas akhir skripsi saya.
5. Kepada teman-teman KKN Kertakisa terimakasih sudah memberikan pengalaman yang luar biasa.

## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya sehingga Skripsi yang berjudul “Evaluasi Manajemen Pembinaan Prestasi Unit Kegiatan Mahasiswa Pencak Silat Universitas Negeri Yogyakarta” ini dapat terselesaikan dengan baik.

Dalam penyusunan skripsi ini pastilah penulis mengalami kesulitan dan kendala. Dengan segala upaya, skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), yang telah memberikan kesempatan melanjutkan studi di FIKK UNY.
2. Prof. Dr. Ahmad Nasrullah, S.Or., M.Or. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan atas pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi penulis.
3. Dr.Sigit Nugroho, M.Or. Selaku Koordinator Program Studi Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta sekaligus sebagai Dosen Pembimbing, serta dosen dan staf yang telah memberikan fasilitas dalam membantu menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dari pra-proposal hingga selesai.
4. Dr. Sulistiyono, S.Pd., M.Pd selaku Sekretaris Departemen Ilmu Keolahragaan dan sebagai validator ahli yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dalam validasi kuesioner penelitian skripsi.
5. Seluruh dosen penguji atas saran dan masukan bagi penulisan tugas akhir skripsi ini.

6. Pembina, Pengurus, Pelatih, dan Atlet UKM Pencak Silat yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini.
7. Teman-teman seperjuangan Mahasiswa Ilmu Keolahragaan angkatan 2020

Yogyakarta, 05 Februari 2024

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'AMF', is centered within a light gray rectangular box.

Agnia Mayang Fauni

# EVALUASI MANAJEMEN PEMBINAAN PRESTASI UNIT KEGIATAN MAHASISWA PENCAK SILAT UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Oleh :

Agnia Mayang Fauni  
NIM. 20603141025

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil evaluasi *context*, *input*, *process*, dan *product* pada manajemen pembinaan prestasi Unit Kegiatan Mahasiswa Pencak Silat Universitas Negeri Yogyakarta.

Penelitian ini adalah jenis penelitian evaluasi yang menggunakan metode Kuantitatif. Model evaluasi yang digunakan peneliti adalah CIPP. Subjek dalam penelitian ini yaitu pengurus, atlet, dan pelatih UKM Pencak Silat UNY. Teknik sampling menggunakan *purposive sampling*, dengan kriteria : pelatih yang terlibat dalam pembinaan program latihan, pengurus yang masih bertugas, dan atlet yang masih aktif latihan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu metode observasi, dan angket. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) evaluasi *context* dalam manajemen pembinaan prestasi pada UKM Pencak Silat Universitas Negeri Yogyakarta pernyataan pengurus, pelatih dan atlet sangat baik. 2) evaluasi *input* didapatkan pernyataan dari pengurus, pelatih dan atlet manajemen pembinaan prestasi pada UKM Pencak Silat Universitas Negeri Yogyakarta baik. 3) evaluasi *process* didapatkan bahwa dari pengurus, pelatih dan atlet menyatakan baik. 4) evaluasi *product* didapatkan bahwa manajemen pembinaan prestasi UKM Pencak Silat Universitas Negeri Yogyakarta menurut pengurus, pelatih, dan atlet sangat baik.

**Kata Kunci:** Evaluasi, Manajemen Pembinaan Prestasi, UKM Pencak Silat UNY

## **EVALUATION ON THE MANAGEMENT OF ACHIEVEMENT DEVELOPMENT OF PENCAK SILAT STUDENTS CLUB OF UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

### **Abstract**

*This research aims to determine the results of evaluation on the context, input, process, and product in the management of achievement development of Pencak Silat Students Club Unit, Universitas Negeri Yogyakarta.*

*This research was a type of evaluation study that used quantitative methods. The evaluation model used by researchers was CIPP. The research subjects were administrators, athletes, and coaches of Pencak Silat Students Club of Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). The sampling technique used purposive sampling, with the following criteria: coaches who were involved in coaching the training program, administrators who were still on duty, and athletes who were still actively training. The data collection techniques used observation methods and questionnaires. The data analysis technique used descriptive quantitative analysis.*

*The research results show that: 1) evaluation of the context in the management of achievement development at Pencak Silat Students Club, Universitas Negeri Yogyakarta, the statements of administrators, coaches, and athletes are very good. 2) input evaluation obtain statements from administrators, coaches, and athletes, performance development management at Pencak Silat Students Club, Universitas Negeri Yogyakarta, is good. 3) The evaluation process show that administrators, coaches, and athletes said that it is good. 4) product evaluation show that the performance management of Pencak Silat Students Club, Universitas Negeri Yogyakarta, according to administrators, coaches, and athletes, is very good.*

**Keywords:** *Evaluation, Achievement Development Management, Pencak Silat Students Club of Universitas Negeri Yogyakarta*



Mengetahui  
Wakil Dekan  
Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni,

Prof. Dr. Cerika Rismayanthi, M.Or.  
NIP 19830127 200604 2 001

Yogyakarta, 20 Maret 2024  
Disetujui  
Dosen Pembimbing,

Dr. Sigit Nugroho, M.Or.  
NIP 19800924 200604 1 001

## DAFTAR ISI

|                                              |      |
|----------------------------------------------|------|
| LEMBAR PERSETUJUAN .....                     | ii   |
| SURAT PERNYATAAN .....                       | iii  |
| HALAMAN PENGESAHAN .....                     | iv   |
| LEMBAR PERSEMBAHAN .....                     | v    |
| KATA PENGANTAR .....                         | vi   |
| ABSTRAK .....                                | viii |
| DAFTAR ISI .....                             | x    |
| DAFTAR TABEL .....                           | xii  |
| DAFTAR GAMBAR .....                          | xiii |
| BAB I .....                                  | 1    |
| PENDAHULUAN .....                            | 1    |
| A. Latar Belakang .....                      | 1    |
| B. Identifikasi Masalah .....                | 5    |
| C. Batasan Masalah .....                     | 5    |
| D. Rumusan Masalah .....                     | 6    |
| E. Tujuan Penelitian .....                   | 6    |
| F. Manfaat Penelitian .....                  | 7    |
| BAB II .....                                 | 8    |
| KAJIAN PUSTAKA .....                         | 8    |
| A. Kajian Teori .....                        | 8    |
| B. Tujuan Evaluasi .....                     | 22   |
| C. Hasil Penelitian yang Relevan .....       | 23   |
| D. Kerangka Pikir .....                      | 26   |
| D. Pertanyaan Evaluasi .....                 | 27   |
| BAB III .....                                | 28   |
| METODE EVALUASI .....                        | 28   |
| A. Jenis Penelitian (Evaluasi Program) ..... | 28   |
| B. Model Evaluasi CIPP .....                 | 28   |
| C. Tempat dan Waktu Evaluasi .....           | 31   |
| D. Populasi dan Sampel .....                 | 31   |

|                                                                                      |    |
|--------------------------------------------------------------------------------------|----|
| E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....                                       | 32 |
| F. Validitas dan Reliabilitas.....                                                   | 35 |
| G. Teknik Analisis Data .....                                                        | 36 |
| H. Kriteria Keberhasilan.....                                                        | 37 |
| BAB IV.....                                                                          | 38 |
| HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....                                                | 38 |
| A. Hasil Penelitian.....                                                             | 38 |
| B. Pembahasan .....                                                                  | 48 |
| C. Keterbatasan Penelitian .....                                                     | 51 |
| BAB V .....                                                                          | 52 |
| PENUTUP .....                                                                        | 52 |
| A. Kesimpulan.....                                                                   | 52 |
| B. Rekomendasi .....                                                                 | 53 |
| DAFTAR PUSTAKA.....                                                                  | 54 |
| LAMPIRAN .....                                                                       | 57 |
| Lampiran 1. Dokumentasi Penelitian .....                                             | 58 |
| Lampiran 2. Visi Misi UKM Pencak Silat UNY .....                                     | 59 |
| Lampiran 3. Hasil Kejuaraan Pesta Olahraga Antar Perguruan Tinggi Se-Indonesia ..... | 60 |
| Lampiran 4. Surat Izin Penelitian .....                                              | 61 |
| Lampiran 5. Surat Izin Validasi.....                                                 | 61 |
| Lampiran 6. Surat Pernyataan Validasi .....                                          | 62 |
| Lampiran 7. Surat Keterangan Validasi.....                                           | 63 |
| Lampiran 8. Angket Kuesioner .....                                                   | 64 |

## DAFTAR TABEL

|                                                                              |    |
|------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1. Jumlah Atlet Peraih Prestasi UKM Bidang Olahraga Beladiri UNY.....  | 3  |
| Tabel 2. Kisi – kisi Instrumen Evaluasi CIPP .....                           | 34 |
| Tabel 3. Kriteria Keberhasilan .....                                         | 37 |
| Tabel 4. Kriteria Keberhasilan Evaluasi Tiap Aspek .....                     | 37 |
| Tabel 5. Deskripsi Hasil Penelitian Evaluasi <i>Context</i> (Pengurus) ..... | 38 |
| Tabel 6. Deskripsi Hasil Penelitian Evaluasi <i>Context</i> (pelatih) .....  | 39 |
| Tabel 7.Deskripsi Hasil Penelitian Evaluasi <i>Context</i> (Atlet) .....     | 40 |
| Tabel 8. Hasil Keseluruhan <i>Context</i> .....                              | 40 |
| Tabel 9.Deskripsi Hasil Penelitian Evaluasi <i>Input</i> (Pengurus) .....    | 41 |
| Tabel 10.Deskripsi Hasil Penelitian Evaluasi <i>Input</i> (Pelatih) .....    | 42 |
| Tabel 11. Deskripsi Hasil Penelitian Evaluasi <i>Input</i> (Atlet) .....     | 42 |
| Tabel 12. Hasil Keseluruhan <i>Input</i> .....                               | 43 |
| Tabel 13.Deskripsi Hasil Penelitian Evaluasi <i>Process</i> (Pengurus) ..... | 44 |
| Tabel 14.Deskripsi Hasil Penelitian Evaluasi <i>Process</i> (Pelatih).....   | 44 |
| Tabel 15. Deskripsi Hasil Penelitian Evaluasi <i>Process</i> (Atlet) .....   | 45 |
| Tabel 16. Hasil Keseluruhan <i>Process</i> .....                             | 45 |
| Tabel 17. Deskripsi Hasil Penelitian Evaluasi <i>Product</i> (Pengurus)..... | 46 |
| Tabel 18. Deskripsi Hasil Penelitian Evaluasi <i>Product</i> (Pelatih).....  | 47 |
| Tabel 19.Deskripsi Hasil Penelitian Evaluasi <i>Product</i> (Atlet).....     | 47 |
| Tabel 20. Hasil Keseluruhan <i>Product</i> .....                             | 48 |

## **DAFTAR GAMBAR**

|                                             |    |
|---------------------------------------------|----|
| Gambar 1.Kerangka Pikir Evaluasi CIPP ..... | 26 |
|---------------------------------------------|----|

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai seseorang dalam melakukan kegiatan. Salah satunya pada perlombaan atau pertandingan olahraga setelah melalui berbagai macam latihan. Berdasarkan UU Nomor 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan pada BAB I pasal I Nomor 16 Prestasi adalah hasil yang dicapai olahragawan atau kelompok. Olahragawan dalam kegiatan olahraga. Untuk mendukung tercapainya prestasi perlu adanya faktor-faktor yang berperan antara lain pembinaan pada cabang olahraga tersebut. Hal ini dijelaskan dalam konsep olahraga prestasi pada UU No. 11 pasal 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan, olahraga prestasi yang artinya olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, sistematis, terpadu, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan.

Pembinaan olahraga prestasi ditujukan untuk kemajuan seluruh cabang olahraga yang ada di Indonesia, setiap cabang olahraga memiliki program pembinaan prestasi masing-masing baik dari tingkat daerah dan nasional. Occhino et al., (2014: 410) menyatakan bahwa dalam pembinaan olahraga ialah hubungan antara persepsi pelatih untuk memotivasi atletnya dan perilaku pembinaan yang diberlakukan belum diketahui. Proses pembinaan yang terencana, teratur, berkesinambungan serta sistematis harus dilaksanakan evaluasi sebab dapat dikatakan buruk ataupun baik apabila sudah dilakukan evaluasi. Evaluasi menjadi suatu proses untuk

menyimpulkan hasil yang sudah didapatkan dari semua kegiatan yang telah disusun guna mendukung tercapainya suatu tujuan.

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) pencak silat ialah suatu lembaga kemahasiswaan tempat berkumpulnya para mahasiswa yang memiliki kesamaan minat, kegemaran, kreativitas, serta orientasi aktivitas penyaluran kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan potensi mahasiswa dengan menyediakan wadah untuk penyaluran minat, bakat, keterampilan dan kegemaran bagi mahasiswa. Sebagai kegiatan di bidang non akademik UKM merupakan ekstrakurikuler tingkat universitas yang dikelola langsung oleh mahasiswa dengan adanya pembina di dalamnya. Pembinaan UKM perlu diadakan karena untuk membantu dan mengarahkan jalannya pengelolaan UKM selain itu pembinaan dilakukan untuk memberikan layanan khusus yang menunjang untuk semua anggota UKM.

Berdasarkan observasi peneliti UKM Pencak Silat UNY adalah sebuah wadah pembinaan dan pengembangan atlet bela diri yang sangat potensial. Musrifin & Bausad, (2020: 113) menyatakan bahwa salah satu faktor atau unsur penting guna mendapatkan suatu prestasi di dalam bidang olahraga, selain penguasaan taktik, mental dan teknik faktor lainnya ialah kondisi fisik akan tetapi secara prestasi UKM Pencak Silat UNY masih belum maksimal padahal secara fasilitas sarana dan prasarana, juga pelatih yang ada cukup berkualitas.

Berdasarkan permasalahan diatas terdapat komponen yang sangat berperan dalam terciptanya prestasi UKM Pencak Silat UNY dan permasalahan tersebut harus segera diatasi karena berdasarkan penelitian terdahulu bahwa evaluasi, program pembinaan, program latihan bahkan sarana dan prasarana merupakan bagian yang

tidak dapat dikesampingkan dalam proses pembinaan prestasi UKM Pencak Silat UNY. Pada tahun 2020 – 2023 prestasi UKM Pencak Silat (<https://presma.uny.ac.id/>) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 1. Jumlah Atlet Peraih Prestasi UKM Bidang Olahraga Beladiri UNY**

| No | UKM          | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 |
|----|--------------|------|------|------|------|
| 1  | Judo         | 5    | -    | 10   | 10   |
| 2  | Karate       | 36   | 25   | 12   | 31   |
| 3  | Pencak Silat | 31   | 4    | 5    | 13   |
| 4  | Taekwondo    | 30   | 5    | 15   | 14   |

(Sumber : Buku Prestasi Mahasiswa UNY)

Berdasarkan data pengusulan kegiatan UKM Pencak Silat UNY, hanya ada dua kegiatan perlombaan yang diikuti oleh UKM Pencak Silat UNY, yaitu “Kejuaraan Pesta Olahraga Antar Perguruan Tinggi Se-Indonesia” yang diselenggarakan pada 20-26 Mei 2023 di UNJ *Sport Complex*, FIK UNJ, serta “kejuaraan Pencak Silat UPY CUP IV Universitas PGRI Yogyakarta” yang diselenggarakan 21-25 Agustus 2023 di Gedung Auditorium Universitas PGRI Yogyakarta. Hasil yang diperoleh dari dua kejuaraan tersebut khususnya pada kejuaraan Pesta Olahraga UNJ belum maksimal.

Pada penelitian ini akan dibahas secara lebih spesifik lagi tentang program pembinaan prestasi pada cabang olahraga Pencak Silat UNY. Pengembangan serta peningkatan sistem pembinaan atlet berprestasi mempunyai sebuah target yang akan dicapai dari segi perencanaan atau visi misi yang strategis dengan jangka panjang, jangka menengah ataupun jangka pendek menggunakan ukuran yang sudah sesuai

prosedur akan bisa dievaluasi secara berkelanjutan serta bertahap dengan segala program yang termasuk dalam pembinaan olahraga. Adapun pihak yang sangat berpengaruh pada hal tersebut antara lain meliputi pelatih, pengurus serta atlet UKM pencak Silat UNY. Pembinaan prestasi secara berjenjang mempunyai implikasi terhadap pentingnya evaluasi yang harus dilakukan secara berkala sejak tahap penjurangan atlet sampai dengan tahap akhir pelaksanaan program pelatihan dan prestasi yang dicapai.

Evaluasi pada UKM Pencak Silat UNY ini dilakukan karena ada beberapa permasalahan yang terjadi yaitu penerapan fungsi manajemen yang belum diperhatikan seperti pembagian tugas antar pengurus yang belum sesuai, pengurus dan anggota kurang berpartisipasi aktif dalam kegiatan, belum terlaksananya penerapan visi-misi yang ada, serta penyusunan program kerja yang belum maksimal. Hal ini menyatakan bahwa belum adanya evaluasi yang dilakukan oleh Pengurus UKM Pencak Silat UNY dengan baik juga prosedural, padahal dengan adanya evaluasi UKM Pencak Silat UNY dapat memperbaiki permasalahan serta memperbarui fungsi manajemen menjadi lebih baik dari tahun sebelumnya sesuai dengan visi misi yang ada.

Evaluasi pada penelitian ini, peneliti menggunakan Metode Evaluasi CIPP (*context, input, process, dan product*). Menurut Diatmika & Tisna, (2020: 24) menyatakan bahwa model CIPP dimanfaatkan guna pemetaan atau menganalisis berdasarkan dari evaluasi program pembinaan suatu cabang olahraga. Keputusan ini diambil karena peneliti melihat bahwa permasalahan yang ada dalam hasil observasi sangat kompleks. tiga tahap awal dalam model CIPP memiliki kegunaan dalam

evaluasi studi yang bertujuan untuk perbaikan kontinu (formatif), sementara tahap akhir, yakni tahap keempat, lebih cocok digunakan dalam evaluasi studi akhir (sumatif). Dengan menggunakan CIPP, peneliti berharap mampu membantu untuk menuntaskan permasalahan yang ada sehingga UKM Pencak Silat UNY dapat memaksimalkan setiap kejuaraan dengan meraih prestasi maksimal.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Belum terlaksananya penerapan fungsi manajemen yang baik dalam UKM Pencak Silat UNY.
2. Diperlukannya pembinaan prestasi lanjutan bagi pengurus UKM pencak Silat UNY dalam mengelola organisasi.
3. Pelaksanaan kegiatan pada UKM pencak Silat sering mengalami kurangnya koordinasi diantara kepengurusannya.
4. Pengurus dan anggota UKM Pencak Silat UNY belum memahami visi-misi yang ada
5. Penyusunan program kerja UKM Pencak Silat UNY belum maksimal
6. Banyaknya pengurus dan anggota yang pasif dalam setiap kegiatan UKM Pencak Silat UNY

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, agar diperoleh gambaran yang lebih jelas mengingat keterbatasan waktu, biaya, tenaga yang ada. Dalam penelitian ini difokuskan meliputi manajemen kepengurusan, manajemen

program latihan, manajemen sarana prasarana dan manajemen pendanaan dalam pembinaan prestasi UKM pencak Silat UNY.

#### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah evaluasi manajemen olahraga UKM Pencak Silat UNY pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana *context* manajemen pembinaan prestasi pada UKM pencak silat UNY?
2. Bagaimana *input* manajemen pembinaan prestasi pada UKM pencak silat UNY?
3. Bagaimana *process* manajemen pembinaan prestasi pada UKM pencak silat UNY?
4. Bagaimana *product* manajemen pembinaan prestasi pada UKM pencak silat UNY

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin di capai pada penelitian ini yaitu :

1. Mengevaluasi *context* manajemen pembinaan prestasi pada UKM Pencak Silat UNY
2. Mengevaluasi *input* manajemen pembinaan prestasi pada UKM Pencak Silat UNY
3. Mengevaluasi *process* manajemen pembinaan prestasi pada UKM Pencak Silat UNY
4. Mengevaluasi *product* manajemen pembinaan prestasi pada UKM Pencak Silat UNY

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian evaluasi ini diharapkan banyak memberikan manfaat baik dari segi teoritis mau pun praktis, berikut penjelasan manfaat dari evaluasi ini:

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menemukan prinsip-prinsip berkenaan dengan peningkatan pembinaan olahraga yang efektif, khususnya dalam pembinaan dan pengembangan prestasi UKM Pencak Silat UNY.

### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk bahan saran terhadap :

- a. Pengurus dan Anggota UKM Pencak Silat UNY, sebagai bahan masukan yang berkelanjutan pada pembinaan UKM Pencak Silat UNY.
- b. Pembina dan Pelatih, berguna sebagai informasi dalam pelaksanaan Pembinaan UKM Pencak Silat UNY dalam meningkatkan pengetahuan dan meningkatkan prestasi ke level yang lebih tinggi.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Evaluasi**

###### **a. Pengertian Evaluasi**

Evaluasi adalah proses atau kegiatan pemilihan, mengumpulkan, menganalisis dan menyajikan informasi yang menjadi dasar pengambilan keputusan dan penyusunan program selanjutnya. Evaluasi berasal dari kata "*evaluation*" dalam Bahasa Inggris, yang telah diadopsi ke dalam Bahasa Indonesia dengan penyesuaian lafal menjadi "*evaluasi*". Rukajat (2018: 2) menyatakan bahwa evaluasi adalah suatu proses penentuan keputusan tentang kualitas suatu objek atau aktivitas dengan melibatkan pertimbangan nilai berdasarkan data dan informasi yang dikumpulkan, dianalisis, dan ditafsirkan secara sistematis.

Haryanto (2020: 16), evaluasi diartikan sebagai suatu disiplin yang memberikan informasi yang berguna dalam pembuatan keputusan. Oleh karena itu, evaluasi mencakup aspek pengukuran, penilaian, dan pengujian. Proses evaluasi juga melibatkan empat tahap terdiri dari pengumpulan informasi, pengolahan data, pembentukan pertimbangan, dan pengambilan keputusan. Nilai yang hadir dari sebuah evaluasi ada kalanya berkaitan dengan sebuah standar yang telah ditetapkan sehingga sebuah evaluasi berkaitan dengan informasi, nilai dan standar untuk membuat keputusan. Evaluasi adalah kegiatan terencana yang menggunakan instrumen untuk menentukan kondisi suatu objek dan membandingkan hasilnya dengan seperangkat tolok ukur untuk menarik kesimpulan (Widiyanto, 2018). Evaluasi sebagai proses yang cair dalam membuat

keputusan berdasarkan pedoman yang telah ditetapkan Interaksi tersebut mencakup pengumpulan informasi, mempertimbangkan informasi sebagaimana ditunjukkan oleh pedoman tertentu, dan memutuskan secara sederhana.

## **2. Model Evaluasi CIPP**

### **a. Model-Model evaluasi**

Pemilihan model evaluasi bergantung pada kemampuan penilai, tujuan serta audiens evaluasi. Evaluasi harus difokuskan pada proses perbaikan daripada hanya bertumpu pada pertanggungjawaban produk akhir. 6 (enam) model evaluasi program dengan berbagai metodologi dan sasaran diantara masing-masing model. Setiap 12 perbedaan serta persamaan model evaluasi berfungsi sebagai dasar untuk klasifikasi: definisi, tujuan, fokus, peran evaluator, koneksi ke tujuan, koneksi ke desain, jenis evaluasi, konstruksi, kriteria penilaian, implikasi desain, kontribusi, dan batasan 6 (enam) model dikategorikan sebagai berikut:

#### *1) Model Evaluasi Goal Oriented*

*Goal Oriented Model* dikembangkan oleh Tyler, Objek pengamatan berupa tujuan program, sebagaimana tercantum di dalam perencanaan sebelum program dimulai. Evaluasi dilakukan secara terus-menerus dan berkesinambungan, untuk mengecek seberapa jauh tujuan program dapat dicapai.

#### *2) Model Evaluasi Decision oriented*

Tujuan evaluasi untuk membantu serta mempertimbangkan pengambilan sebuah keputusan.

#### *3) Model Evaluasi Transactional*

Evaluasi ini ditujukan untuk menjelaskan bagaimana program bekerja dan seberapa penting orang dalam masyarakat memandang nilai.

4) Model Evaluasi *research*

Evaluasi yang dilakukan untuk menjelaskan pengaruh pendidikan dan mempertimbangkan strategi pembelajaran.

5) Model Evaluasi *Goal-free*

Evaluasi yang tidak mengacu pada tujuan program, melainkan fokus pada dampak program baik yang diantisipasi maupun yang tidak diantisipasi.

6) Model Evaluasi *Adversary*

Evaluasi dengan cara mengumpulkan kasus-kasus luar biasa untuk menguraikan nilai program dari berbagai sisi dengan memanfaatkan data yang serupa. Studi ini menggunakan model CIPP, meski sebenarnya berbagai model evaluasi dapat digunakan untuk evaluasi yang disebutkan diatas. (Fitriyani et al., 2021 : 7).

## **b. Evaluasi CIPP**

Model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*) yang diciptakan oleh Daniel Stufflebeam telah menjadi pilihan utama bagi para evaluator karena kelengkapan dan komprehensifitasnya dibandingkan dengan model evaluasi lain. tujuan utama evaluasi adalah bukan untuk membuktikan tetapi untuk memperbaiki. Model ini awalnya dikembangkan untuk mengevaluasi ESEA (*the Elementary and Secondary Education Act*). CIPP adalah akronim yang mewakili empat aspek evaluasi, yaitu evaluasi konteks (*context evaluation*), evaluasi masukan (*input evaluation*), evaluasi proses (*process evaluation*), dan evaluasi hasil (*product evaluation*). Keempat komponen singkatan CIPP tersebut membentuk kerangka evaluasi yang holistik.

Sugiyono (2017: 749-750) menyatakan bahwa peta level, atau evaluasi konteks, input, proses, dan produk, biasanya termasuk dalam ruang lingkup evaluasi program yang komprehensif. Evaluasi program meliputi 4 (empat) tingkatan, yaitu:

### **1) Evaluasi Konteks (*context*)**

Evaluasi konteks merupakan penilaian dengan tujuan yang memberikan prinsip pembelajaran untuk memilih tujuan (Priyanto et al., 2021: 137). Evaluasi ini berkaitan dengan tujuan dari program, kesesuaian antara visi misi dan tujuan organisasi dengan program, kesesuaian antara anggaran dengan program, kesesuaian antara kebutuhan lapangan dengan tujuan program, dan kejelasan perumusan tujuan program tersebut. Evaluasi ini mengidentifikasi kebutuhan yang belum terpenuhi dan peluang yang belum

dimanfaatkan, menggambarkan situasi kondisi lingkungan yang relevan, serta menggambarkan kondisi lingkungan yang ada dan yang diinginkan.

## 2) Evaluasi Input (*input*)

Tiantong, M., dan Tongchin, P. (2018), mengatakan evaluasi input yang berkaitan dengan input berbeda yang digunakan dalam proses, kemudian dapat digunakan untuk mencapai tujuan. Evaluasi ini digunakan untuk mengungkap, apakah input yang digunakan untuk mencapai tujuan sudah cukup memadai, bagaimanakah kualitas input, dari mana input diperoleh, berapa harganya, siapa saja yang terlibat untuk melaksanakan proses, serta bagaimana kualifikasi dan kompetensi dari input tersebut.

## 3) Evaluasi Proses (*process*)

Evaluasi proses sebagai bahan untuk mengimplementasikan suatu keputusan yang akan diambil, dalam hal ini akan dilihat tepat tidaknya pelaksanaan suatu program yang telah ditetapkan. Implementasi yang berasal dari suatu program adalah definisi dari sebuah aspek *process* (Manan et al., 2020: 461). Evaluasi proses ini terkait dengan kegiatan melaksanakan rencana program dengan input yang telah disediakan. Evaluasi ini digunakan untuk mengungkapkan waktu pelaksanaan program, prosedur pelaksanaan program, performa/ kinerja orang-orang yang terlibat dalam pelaksanaan program, kesesuaian antara jadwal yang direncanakan dengan pelaksanaan program, keterlibatan input yang mendukung proses pelaksanaan program, serta kelemahan yang timbul dalam pelaksanaan program.

#### 4) Evaluasi Hasil (*Product*)

Evaluasi hasil merupakan langkah terakhir dari model CIPP, yang tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa sukses program mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Refita dkk, 2019: 99). Analisis hasil membantu dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pembuatan kebijakan. Tujuan evaluasi hasil adalah untuk mengukur dan menginterpretasikan pencapaian program dan mengetahui sejauh mana program memenuhi syarat kelompok program yang ditawarkan. Oleh karena itu, evaluasi hasil bertanggungjawab untuk membuat keputusan tentang apakah program harus dilanjutkan, dihentikan, atau diubah, serta hasil apa yang telah dicapai dan apa yang harus dilakukan setelah program dimulai (Bilan, et al., 2021: 204).

### 3. Manajemen Prestasi

#### a. Pengertian Manajemen

*Management* berasal dari kata *to manage* yang berarti mengatur. Dalam hal mengatur, akan timbul masalah tentang proses dan pertanyaan tentang apa yang diatur, siapa yang mengatur, mengapa harus diatur dan apa tujuan pengaturan tersebut. Manajemen juga menganalisa, menetapkan tujuan/sasaran serta mendeterminasi tugas-tugas dan kewajiban-kewajiban secara baik, efektif dan efisien. Banyak para manajemen yang mengemukakan pendapat mereka tentang pengertian manajemen. Untuk mengetahui pengertian manajemen maka berikut ini diketengahkan beberapa pendapat untuk membantu dalam memahami konsep dasar manajemen. Secara umum, manajemen adalah suatu proses di mana seseorang dapat mengatur segala sesuatu yang dikerjakan oleh individu atau kelompok. Manajemen perlu dilakukan guna mencapai tujuan atau target dari

individu ataupun kelompok tersebut secara kooperatif menggunakan sumber daya yang tersedia.

Umumnya, manajemen berhubungan dengan serangkaian kegiatan seperti perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penempatan, pengarahan, motivasi, komunikasi, dan pengambilan keputusan yang dijalankan oleh setiap organisasi. Tujuan dari kegiatan-kegiatan tersebut adalah untuk mengkoordinasikan berbagai sumber daya perusahaan dengan efisien, sehingga menghasilkan produk atau jasa dengan efisiensi yang tinggi.

Manajemen merupakan suatu proses di mana individu-individu yang memiliki tanggung jawab di dalam sebuah organisasi bekerja sama dengan orang lain dalam kerangka kegiatan kelompok untuk menyelesaikan tugas-tugas yang telah ditetapkan (Wirjana, 2007: 11). Manajemen merupakan kombinasi antara ilmu dan seni dalam mengatur pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber-sumber lainnya dengan efektif dan efisien guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Hasibuan, 2007: 2).

#### **b. Pembinaan**

Pembinaan merupakan upaya yang terencana dan sistematis efisien dan efektif, untuk hasil yang lebih baik. Itu mencakup proses, tindakan, dan kegiatan yang terfokus dan terencana untuk mengembangkan serta meningkatkan dan sumber daya yang tersedia guna mencapai tujuan yang diinginkan. Tujuan utama dari upaya pembinaan ini adalah menciptakan hasil yang lebih baik dalam dunia olahraga, dengan pendekatan yang sadar, terarah, serta dilakukan dengan tanggung jawab. Semua proses dilakukan sesuai rencana yang telah dirancang

untuk memberikan manfaat yang optimal bagi perkembangan individu dan prestasi dalam bidang olahraga. Sesuai dengan UU No. 11 tahun 2022 tentang Keolahragaan pada BAB 1 Pembinaan dan Pengembangan Keolahragaan adalah usaha sadar yang dilakukan secara sistematis untuk mencapai tujuan Keolahragaan. Hal ini meliputi atlet, pelatih, Pembina, pengorganisasian, pendanaan, sarana prasarana, dan penghargaan olahraga. Pelaksanaan pembinaan ini bersifat berkelanjutan dan bertahap, dimulai dari tahap pengenalan, pemantauan, bimbingan, pengembangan bakat secara berkelanjutan, hingga peningkatan prestasi.

**c. Prestasi**

Prestasi atlet merupakan kumpulan dari hasil-hasil yang dicapai oleh atlet dalam melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya. Prestasi menurut UU No 11 Tahun 2022 Tentang Keolahragaan BAB I Pasal 1 ayat 16. Prestasi adalah hasil yang dicapai Olahragawan atau kelompok olahragawan dalam kegiatan olahraga. Prestasi olahraga adalah tindakan yang sangat kompleks yang tergantung kepada banyak faktor, kondisi dan pengaruh-pengaruh lain.

Prestasi olahraga merupakan puncak penampilan atlet yang dicapai dalam suatu pertandingan atau perlombaan, setelah melalui berbagai macam latihan maupun uji coba. Prestasi olahraga tersebut biasanya berupa medali atau peringkat dari hasil yang didapat sesuai target yang diharapkan oleh pelatih maupun atlet itu sendiri. Kompetisi tersebut dilaksanakan secara periodik dan dalam waktu tertentu.

#### **d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi**

Tujuan utama bagi atlet olahraga kompetitif adalah mencapai prestasi olahraga yang gemilang. Prestasi ini merupakan hasil dari berbagai faktor yang saling berhubungan. Soeharno sebagaimana yang dikutip oleh Faidillah (2010) mengemukakan bahwa dalam pencapaian prestasi maksimal ada 2 faktor yang menentukan yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

##### **1) Faktor Internal**

Faktor internal adalah elemen yang timbul dari dalam individu. Faktor-faktor internal yang memengaruhi kinerja adalah sebagai berikut:

##### **a) Kesehatan fisik dan kemampuan fisik**

Berdasarkan kriteria fisik meliputi: memiliki kemampuan otot mengatasi tahanan yang baik (kekuatan), mampu melakukan kerja dalam jangka waktu lama (daya tahan), memiliki kemampuan untuk bergerak dalam waktu yang cepat (kecepatan), kemampuan melakukan gerakan persendian melalui jangkauan daerah yang luas (fleksibilitas), kemampuan melakukan gerakan pada berbagai tingkat kesukaran dengan cepat dan tepat secara efisien (koordinasi). Fungsi organ-organ tubuh, seperti: daya kerja jantung, peredaran darah, daya kerja paru-paru, sistem pernapasan, daya kerja pernapasan, dan daya kerja panca indera bekerja dengan baik.

##### **b) Bentuk tubuh serta proporsi tubuh yang selaras**

Bentuk tubuh atau faktor konstitusi tubuh antara lain adalah anthropometris, postur dan struktur tubuh, seperti : ukuran tinggi dan panjang tubuh, ukuran besar, lebar dan berat tubuh, *somato-type* tubuh hal

ini harus sesuai dengan olahraga yang diikutinya Contohnya pada cabang bola voli dan bola basket yang membutuhkan sosok atlet yang tinggi minimalnya 180 cm untuk putra.

c) Penguasaan teknik

Hal ini dapat dibuktikan dengan mampu mengaplikasikan teknik-teknik yang ada pada cabang olahraga tertentu dengan gerakan yang baik, contoh pada olahraga pencak silat atlet mampu menerapkan teknik pukulan, tendangan, bantingan serta elakan dengan baik.

d) Penguasaan taktik

Penguasaan taktik ini berupa taktik perorangan, taktik kelompok, taktik tim, pola-pola pertahanan dan penyerangan sistem-sistem bertanding. Penguasaan taktik ini berarti dapat mempergunakan daya pikir dan kreativitas dan improvisasi untuk menentukan pemecahan masalah yang efektif, efisien dan produktif dalam memenangkan pertandingan.

e) Memiliki aspek kejiwaan dan kepribadian yang baik

Aspek kejiwaan dan kepribadian yang dimiliki oleh seseorang adalah motivasi yang ada dalam diri orang tersebut. Motivasi ini merupakan motor penggerak dan pendorong untuk mencapai prestasi yang maksimal. Anwar Pasau dalam Alim dkk (2017 : 16) mengungkapkan bahwa faktor internal yang berupa aspek psikologis kaitannya dengan mental atau kejiwaan individu terdiri atas : (1) Intelektual, yang ditentukan oleh Pendidikan, pengalaman, bakat; (2) Motivasi, yang berasal dari sendiri antara lain perasaan harga diri, kebanggaan, keinginan berprestasi, percaya

diri, dan perasaan sehat. Sedangkan motivasi yang berasal dari luar antara lain penghargaan, pujian, hadiah (material, uang), dan kedudukan. (3) Kepribadian, yang menguntungkan dalam pembinaan prestasi, seperti: ketekunan, kematangan, semangat, berani, berhati-hati, mudah menerima, bijaksana/serius, tenang, percaya diri, terkontrol, cakap/pintar, praktis, teguh pendirian, dan lain-lain. Sedangkan yang kurang menguntungkan, seperti: mudah tersinggung/emosi, cepat bosan, kurang cakap, sembrono, ragu-ragu, pemalu, lambat menerima, curiga/cemburu, bersifat kewanitaan, tidak terkendali, tidak tetap pendirian, menyendiri, penakut, dan lain-lain.

f) Memiliki kematangan juara yang mantap.

Memiliki kematangan juara yang mantap maksudnya atlet tersebut menghadapi pertandingan apapun kondisinya, selalu memperlihatkan keajegan prestasi cabang olahraga yang diikutinya. yang dimaksud kematangan juara yang mantap yaitu kematangan penerapan kemampuan fisik, teknik, taktik dan mental atlet dalam pertandingan di mana prestasi telah konstan (ajeg) meskipun menghadapi situasi, kondisi yang berbeda-beda dalam hal tempat, alat, lawan dan lingkungan.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari dalam luar. Faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi yaitu sebagai berikut:

a) Pelatih

Peran pelatih dalam pencapaian prestasi sangat penting, berikut ini akan dijelaskan mengenai hakikat, kriteria atau syarat pelatih serta tugas-tugasnya. Pelatih dalam kaitanya pencapaian prestasi merupakan bagian dari faktor eksternal, dialah yang akan mengolah atlet dan menjadikan sesuai dengan tujuannya yang diharapkan. Faktor pelatih akan menunjang tercapainya prestasi yang maksimal apabila memiliki kriteria tertentu dan mampu menjalankan tugas-tugasnya dengan baik.

b) Sarana dan Prasarana

Faktor sarana dan prasarana juga merupakan faktor eksternal dalam pencapaian prestasi atlet, kedua faktor ini merupakan faktor yang penting karena sebagai fasilitas dalam peningkatan kualitas dan kemampuan atlet dalam cabang olahraga tertentu.

c) Organisasi

Organisasi juga berpengaruh dalam pencapaian prestasi, dalam hal ini akan dijelaskan mengenai hakikat dan ciri-ciri organisasi yang sehat. Menurut Faidillah Kurniawan (2010), organisasi adalah setiap bentuk kerjasama antara manusia yang terikat oleh suatu ketentuan, yang bermaksud untuk mencapai tujuan bersama. Selain itu beliau juga mengatakan organisasi adalah suatu system perserikatan formal, terstruktur, dan terkoordinasi dari sekelompok orang yang bekerjasama dalam mencapai tujuan tertentu. Secara umum organisasi dapat diartikan sebagai sebuah sistem yang terdiri dari sekelompok individu yang melalui

suatu hierarki sistematis dalam pembagian kerja, dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara struktural dan sistematis.

d) Dana Dukungan

Dukungan dana berperan dalam pembinaan prestasi atlet, dengan adanya dana baik dari pemerintah maupun swasta program pembinaan akan berjalan sesuai rencana.

e) Lingkungan

Lingkungan yang menunjang prestasi baik menurut Faidillah (2010), beliau menyatakan bahwa kondisi-kondisi lingkungan yang sifatnya menunjang prestasi atlet adalah :

(1) Keluarga, khususnya orang tua

Kondisi rumah yang bersih, terang, tenang dan nyaman. Sopan santun dalam keluarga. Lingkungan keluarga yang senang dan mendukung dalam bidang olahraga, memberikan perhatian pada sang atlet dalam mengikuti program-program latihan maupun saat kompetisi. Belajar, berlatih, bekerja, dan istirahat harus serasi. Hal ini bisa diberikan contoh yaitu keluarga datang menyaksikan anak (atlet) mengikuti sebuah kompetisi.

(2) Pembina dan pelatih

Peran pelatih dan pembina dalam mengatur pola hidupnya misalkan, tidur yang teratur antara 8-10 jam per hari. Kehidupan sehari-hari yang teratur, hindarilah rokok, alkohol dan morphin. Pengaturan makanan selalu segar sesuai dengan ilmu gizi, pengaturan

pola makan atlet harus selalu dikontrol agar kebugaran dan kesehatannya selalu terjaga. Kesehatan selalu dikontrol. Selain itu juga perlengkapan dan materi yang memadai dan pekerjaan untuk hari depan serta keuangan perlu diperhatikan secukupnya.

(3) Lingkungan secara umum, khususnya lingkungan sosial

Dukungan moral dari lingkungan sekitar yang positif, misalkan dari lingkungan sekolah memberi warna kepada tindakan olahragawan pada waktu berlatih ataupun bertanding, saat masa-masa ujian maupun kegiatan ekstrakurikuler menuntut pencurahan semua daya upaya kepada tugas-tugas sekolah tersebut, akibatnya kalau dipaksakan berlatih maupun bertanding maka hasilnya akan jauh berbeda dengan masa-masa dimana tidak ada tugas sekolah. Bentuk dukungan dan bantuan dana dari pemerintah pusat maupun daerah merupakan andil yang cukup besar di dalam peningkatan prestasi olahraga. Dengan turut campur tangan dari pejabat-pejabat pemerintah dalam menangani masalah peningkatan prestasi olahraga.

#### **4. UKM Pencak Silat UNY**

UKM Pencak Silat UNY merupakan Unit Kegiatan Mahasiswa yang bergerak dalam bidang seni bela diri asli Indonesia. Sesuai dengan ketentuan yang diuraikan pada Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan, Bagian VI Pasal 26 Ayat 6, dijelaskan bahwa setiap jalur pendidikan berhak membentuk unit kegiatan olahraga, klub olahraga, atau pusat pembinaan serta pelatihan olahraga. Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sudah mengambil langkah dalam mendukung prinsip ini dengan mendirikan Organisasi Kemahasiswaan pada bidang olahraga, baik di tingkat universitas maupun fakultas.

Salah satu contoh nyata dari implementasi ini adalah UKM Pencak Silat UNY. UKM ini berfungsi sebagai wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan minat, bakat, serta hobi dalam olahraga bela diri. Tidak tertutup kemungkinan bagi para pemula yang ingin belajar pencak silat dari awal untuk menjadi anggota karena UKM Pencak Silat selalu menangani secara khusus bagi para pemula sehingga tidak menutup kemungkinan untuk dapat meraih prestasi sama seperti yang lainnya. UKM Pencak Silat UNY menyediakan ruang sekretariat yang terletak di lantai 2 sayap timur Gedung Student Center UNY.

UKM Pencak Silat mengadakan latihan untuk memajukan kemampuan atlet. Latihan ini diadakan setiap hari senin, Kamis dan Jum'at, dimulai pada pukul 16.00 WIB hingga selesai. Latihan ini dilakukan di Hall beladiri UNY setiap senin dan kamis, juga di halaman rektorat setiap hari jum'at. Dengan langkah konkret ini, UNY berkomitmen untuk mendukung perkembangan olahraga dikalangan mahasiswa sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam UU keolahragaan.

## **B. Tujuan Evaluasi**

Aktivitas latihan dilakukan dengan tujuan yang harus dicapai, evaluasi dilakukan untuk membantu dalam mengidentifikasi isu-isu strategi atau mengejar suatu pilihan dan pembaharuan atau pengembangan lebih lanjut hasil yang akan menjadi tujuan. Munthe, (2015: 3) menyatakan bahwa tujuan dari diadakannya evaluasi program adalah untuk mengetahui pencapaian tujuan program. Tujuan evaluasi yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum diarahkan kepada program secara keseluruhan sedangkan tujuan khusus lebih difokuskan pada masing-masing komponen.

Ambiyar (2019: 10), mengatakan bahwa fungsi sebagai umpan balik terhadap proses pengelolaan lembaga, namun yang lebih penting adalah bahwa umpan balik tersebut memiliki fungsi untuk mengevaluasi setiap aspek kinerja program untuk

memberi program nilai yang lebih dalam kerangka kerja yang masuk akal dan dapat dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan dari paparan di atas, bahwa evaluasi bertujuan untuk mendukung perkembangan, implementasi kebutuhan program, perbaikan program, pertanggungjawaban, seleksi, motivasi, peningkatan pengetahuan, serta memberikan dukungan kepada semua pihak yang terlibat.

### **C. Hasil Penelitian yang Relevan**

Manfaat dari kajian penelitian yang relevan adalah sebagai acuan agar penelitian yang sedang dilakukan menjadi lebih jelas. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Ridwan Andri Winata, Setya Rahayu, Harry Pramono (2015) dengan judul Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Pencak Silat. Hasil dari penelitian ini adalah *context* latar belakang pelaksanaan pembinaan pencak silat PSHT cabang Samarinda adalah mengembangkan dan mengajarkan ajaran ilmu pencak silat PSHT kepada masyarakat khususnya di kota Samarinda, *input* pembinaan prestasi pencak silat di perguruan PSHT cabang Samarinda memiliki SDM yang banyak tetapi masih kalah bersaing dengan perguruan pencak silat yang lain yang ada di kota Samarinda, *process* pembinaan prestasi pencak silat PSHT cabang Samarinda yang terdiri dari Pelaksanaan program latihan, proses pelaksanaan seleksi pelatih dan atlet, transportasi, dan koordinasi yang terkait belum terlaksana dengan maksimal, serta *product* pembinaan prestasi pencak silat PSHT Cabang samarinda adalah saat ini mengalami penurunan prestasi.

2. Didik Assalam, Sulaiman, Taufiq Hidayah (2015) dengan judul Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Pencak Silat Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) Provinsi Kalimantan Timur. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1) *context* pembinaan prestasi pencak silat memiliki visi misi dan tujuan pembinaan yang baik karena PPLP sebagai wadah pembinaan olahraga pelajar dibidang akademik dan menciptakan atlet pelajar yang dapat berprestasi di level nasional. 2) *input* perekrutan pelatih masih dalam kategori cukup karena tidak mengacu pada buku pedoman dari Kemenpora serta perekrutan atlet sudah baik berdasarkan kriteria dari Dispora. Sarana dan prasarana sangat lengkap, 3) *process* keterlaksanaan program latihan masih cukup karena implementasi pelaksanaan latihan belum sesuai dengan program yang telah dibuat, pendanaan, kesejahteraan, konsumsi, transportasi di PPLP sepenuhnya dibiayai APBN. 4) *product* prestasi pencak silat PPLP dalam kategori kurang karena mengalami penurunan dan belum mampu mencapai target yang ditentukan.
3. Ni Luh Putu Spyawati (2023) dengan judul Evaluasi Pembinaan Prestasi Pencak Silat IPSI Bali Dengan Metode CIPP (*Contex, Input, Procces, Product*). Hasil dari penelitian ini evaluasi konteks, kontribusi dan proses berada pada kategori baik, namun perolehan medali pada ajang PON XX Papua Tahun 2021 belum optimal. evaluasi input pada cabor pencak silat IPSI Bali dari indikator atlet pelatih dan pendanaan berada pada kategori baik. Atlet dipilih melalui hasil PORPROV dan melalui beberapa seleksi tingkat daerah. Indikator pelatih dipilih berdasarkan persentase atlet yang lolos seleksi dari perguruan tertentu.

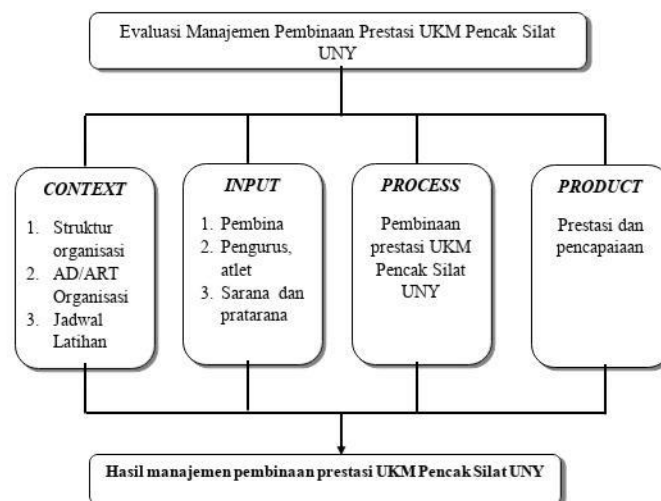
Perbandingan pelatih dan atlet adalah 4 berbanding 1, maksudnya adalah 4 orang atlet di ampu oleh 1 orang pelatih. Penentuan pelatih ditentukan dari rekomendasi IPSI Bali berdasarkan masukan dari masing perguruan yang atletnya lolos seleksi. Selanjutnya ditentukan berdasarkan pengalaman dan sertifikasi pelatih. Selanjutnya indicator sarana prasarana berada pada kategori kurang, dimana untuk tempat latihan silat masih bergabung dengan cabang lain, sehingga harus berbagi jadwal. Begitu pula sarana latihan masih sangat minim. Namun dukungan orang tua menempati presentase sangat baik. Aspek *process* pada cabang olahraga pencak silat IPSI Bali berjalan baik. Namun pada sub indicator pelaksanaan program pelatihan berada pada kategori kurang. Hal ini disebabkan kurangnya pendampingan dan strategi dari pelatih dan pengurus IPSI. Hal ini juga disebabkan karena kondisi pandemic yang menjadi kendala, karena selama TC sentralisasi ada beberapa atlet dan pelatih yang terpapar sehingga berpengaruh pada pelaksanaan program latihan. evaluasi product rata-rata berada pada kategori kurang. Hal ini diakibatkan tidak tercapainya target awal yaitu 3 medali emas. Sedangkan pada PON XX Papua IPSI Bali hanya mampu memperoleh satu medali emas dua medali perak dan enam medali perunggu.

4. Nasri (2019) dengan judul Evaluasi Program Pembinaan Cabang Olahraga Karate Dan Pencak Silat Sulawesi Selatan. Hasil penelitian ini adalah indikator keberhasilan program pembinaan prestasi cabang olahraga pencak silat maka dapat disimpulkan berjalan kurang baik. Hasil analisis menunjukkan evaluasi *context* dan *input* berjalan dengan baik, namun pada aspek *process* dan *product* berada pada kategori kurang. Program pembinaan prestasi cabang olahraga

Sulawesi Selatan masih ditemukan beberapa kekurangan berupa sarana prasarana, pendanaan, dan harmonisasi antara pengurus KONI dengan pengurus cabang olahraga pencak silat.

#### D. Kerangka Pikir

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi manajemen dalam pembinaan prestasi di UKM Pencak Silat UNY. Keberhasilan program pembinaan dinilai berdasarkan kualitas konteks, input, proses, serta hasil yang dihasilkan. Konteks mengacu pada deskripsi dan spesifikasi program terkait dengan relevansi dan tujuan, yang akan berdampak pada pembina, pelatih, atlet, pengurus UKM, fasilitas, dan kondisi lingkungan dalam pengelolaan prestasi olahraga di UKM Pencak Silat UNY. Efektivitas input dan proses akan mempengaruhi mutu hasil akhir. Berikut adalah gambar kerangka penelitian :



**Gambar 1.**Kerangka Pikir Evaluasi CIPP

#### **D. Pertanyaan Evaluasi**

Berdasarkan struktur konseptual yang telah dijelaskan, maka pertanyaan penelitian yang dapat diajukan adalah sebagai berikut: "Bagaimana evaluasi dari aspek *Context*, *Input*, *Process*, dan *Product* dalam manajemen pembinaan prestasi UKM Pencak Silat UNY?" Setelah itu, akan diuraikan rumusan masalah untuk masing-masing aspek evaluasi sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil evaluasi *context* manajemen pembinaan prestasi UKM Pencak Silat UNY?
2. Bagaimana hasil evaluasi *input* manajemen pembinaan prestasi UKM Pencak Silat UNY?
3. Bagaimana hasil evaluasi *process* manajemen pembinaan prestasi UKM Pencak Silat UNY?
4. Bagaimana hasil evaluasi *product* manajemen pembinaan prestasi UKM Pencak Silat UNY?

### **BAB III METODE EVALUASI**

#### **A. Jenis Penelitian (Evaluasi Program)**

Evaluasi merupakan proses dimana informasi tentang operasi sistem yang dikumpulkan dan digunakan untuk memilih tindakan yang terbaik. Dalam pengertian yang lebih spesifik, evaluasi adalah proses pengumpulan data tentang manfaat atau nilai dari hasil kebijakan. Ketika hasil strategi benar-benar memiliki nilai, itu karena mereka menambah tujuan atau target, dalam hal ini dikatakan bahwa pendekatan atau program telah mencapai tingkat pelaksanaan yang signifikan.

Penelitian ini merupakan jenis evaluasi yang menggabungkan antara pendekatan kuantitatif dengan kualitatif. Menurut Arikunto (2019:222), evaluasi penelitian merupakan proses yang digunakan untuk menentukan kebijakan dengan mempertimbangkan nilai-nilai positif dan manfaat program, serta menganalisis proses dan teknik yang digunakan dalam penelitian tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pelaksanaan manajemen prestasi di UKM Pencak Silat UNY. Dalam penelitian ini, metode campuran digunakan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif dan mendalam mengenai hal tersebut.

#### **B. Model Evaluasi CIPP**

Model penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Model CIPP karena Model CIPP adalah evaluasi yang dilakukan secara kompleks yang meliputi *context*, *input*, *process*, dan *product*. Pemilihan CIPP dipandang sebagai salah satu model evaluasi yang sangat komprehensif dalam mempertimbangkan aspek Konteks, Input, Proses, dan Produk. Model CIPP dianggap sebagai pendekatan

evaluasi yang sangat holistik, sehingga mampu menghasilkan informasi yang lebih akurat dan objektif.

#### 1. Evaluasi Konteks (*Context*)

Pada tahap pertama pada program CIPP ini yaitu *context* yang bertujuan untuk mengetahui tujuan dan relevansi dari suatu program. Pengkajian konteks merujuk pada gambaran dan penjelasan mengenai lingkungan program, kebutuhan-kebutuhan yang belum terfasilitasi, profil populasi serta sampel individu yang dilayani, dari tujuan program itu sendiri. Pengkajian konteks secara khusus berkaitan dengan jenis intervensi yang diimplementasikan dalam suatu program yang spesifik.

#### 2. Evaluasi Masukan (*Input*)

Pada tahap evaluasi input berisikan informasi terkait apakah input yang digunakan untuk mencapai tujuan sudah cukup memadai, bagaimanakah kualitas inputnya, dari mana input diperoleh, bagaimana kualifikasi dan komptensinya. Penting melakukan evaluasi terhadap masukan (*Input*) untuk memahami secara menyeluruh tentang elemen-elemen yang diperlukan dan dipersiapkan agar proses berjalan lancar. Dalam penelitian mengenai input, fokus yang diberikan pada keadaan atau ketersediaan berbagai sumber daya di dalam UKM, seperti pengurus, anggota, Pembina UKM, serta fasilitas dan sarana pelatihan yang tersedia.

#### 3. Evaluasi Proses (*Process*)

Tahap yang ketiga dalam metode program evaluasi CIPP yaitu evaluasi proses, pada tahap ini dilakukan guna untuk mengumpulkan informasi mengenai

kapan program dilaksanakan, bagaimanakah prosedur melaksanakan program, bagaimanakah performa atau kinerja orang-orang yang terlibat dalam pelaksanaan program, apakah program yang direncanakan dapat dilaksanakan sesuai jadwal, apakah semua input yang digunakan mendukung proses pelaksanaan program, apakah kelemahan-kelemahan dalam pelaksanaan program. Tujuan dari evaluasi proses adalah untuk memahami bagaimana program UKM Pencak Silat UNY yang dijalankan dalam praktik lapangan maupun manajemen program kerja. Penelitian ini berfokus pada aktivitas pengurus, anggota, dan Pembina, serta mengamati proses pelaksanaan program kerja dan partisipasi dalam kegiatan kejuaraan.

#### 4. Evaluasi Produk (*product*)

Pada evaluasi program CIPP terdapat tahap yang terakhir yaitu evaluasi *Product* atau disebut dengan hasil yang akan dicapai pada suatu program. Pada tahap ini, kegiatan untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan seberapa jauh tujuan program tercapai, program apakah yang tercapai dengan hasil yang tinggi dan rendah, bagaimanakah tingkat kepuasan orang-orang yang dikenai sasaran pelaksanaan program, apakah program tercapai tepat waktu, apakah dampak positif dan negatif dari program tersebut, apakah program perlu dilanjutkan. Evaluasi produk bertujuan untuk mengidentifikasi pencapaian dalam manajemen produk di UKM Pencak Silat UNY, termasuk prestasi yang telah diraih dalam bentuk kejuaraan, baik di tingkat regional maupun nasional. Setiap variabel yang dianalisis dianggap memenuhi syarat dan dianggap baik apabila sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan sebelum pelaksanaan evaluasi.

Kriteria evaluasi telah ditetapkan sebelum pelaksanaan evaluasi dimulai, dan pengembangannya didasarkan pada panduan keberhasilan penyelenggaraan manajemen olahraga, dengan mempertimbangkan berbagai teori dan aspek karakteristik dari materi evaluasi.

### **C. Tempat dan Waktu Evaluasi**

Lokasi penelitian dilakukan di Hall Beladiri Universitas Negeri Yogyakarta, tempat UKM Pencak Silat melakukan latihan. Rentang waktu pelaksanaan penelitian terjadi mulai dari bulan 25 Desember 2023 – 25 Januari 2024.

### **D. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi merupakan domain umum yang terdiri dari objek atau subjek yang menunjukkan ciri dan karakteristik tertentu yang penulis terapkan untuk mempelajarinya dan kemudian menarik kesimpulan (Sugiyono, 2017: 3). Berdasarkan jenis data yang diperlukan, maka dalam penelitian ini yang dijadikan sumber data dalam penelitian yang bentuknya dapat berupa manusia, benda, dokumen, dan lain-lainnya. Berdasarkan permasalahan peneliti, maka sumber data evaluasi ini adalah 31 pengurus 3 pelatih dan 150 atlet aktif dengan total keseluruhan 184 populasi.

#### **2. Sampel Penelitian**

Sampel dalam penelitian ini adalah bagian kecil dari populasi yang dipilih dengan menggunakan metode tertentu (Subakti, dkk., 2021:71). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive*

*sampling*, yaitu sampel yang sengaja dipilih untuk mewakili anggota populasi yang lebih besar. Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu:

- a. Mahasiswa aktif anggota UKM Pencak Silat UNY;
- b. Mahasiswa yang memiliki pengalaman dan prestasi dalam mengikuti kejuaraan yang membawa nama UNY;
- c. Pelatih aktif UKM Pencak Silat UNY;
- d. Mahasiswa yang pernah menjadi pengurus UKM Pencak Silat UNY selama minimal 1 tahun

Jumlah sampel pada penelitian ini yaitu 4 pengurus, 2 pelatih, Serta 8 atlet aktif di UKM Pencak Silat UNY yang total keseluruhannya berjumlah 14 orang.

#### **E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data penting dalam penelitian karena strategi atau cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian digunakan untuk memperoleh bahan, informasi, fakta, serta keterangan yang dapat dipercaya. Teknik Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan pengisian kuesioner. Selain kedua metode tersebut, dokumentasi juga dapat berperan sebagai pendukung dalam mengumpulkan informasi tambahan. Oleh karena itu, pengumpulan data merupakan langkah penting dalam proses penelitian.

## 2. Instrumen Penelitian

### a) Observasi

Observasi merupakan bagian penting dari praktek profesional serta menjadi metode penelitian yang sangat dihargai dan efektif, observasi dapat dikombinasikan dengan metode penelitian lainnya, dan merupakan teknik yang memungkinkan para peneliti untuk mengamati apa yang benar-benar dilakukan seseorang, dan yang bertentangan dengan apa yang mereka pikirkan, atau ingin seseorang berpikir seperti yang mereka lakukan. Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara langsung menggunakan indera penglihatan dan penciuman pendengaran, perabaan, atau kalau perlu dengan pengecap. Instrumen yang digunakan dalam observasi dapat berupa pedoman pengamatan, tes, kuesioner, rekaman gambar, atau rekaman suara. Instrumen observasi yang berupa pedoman pengamatan, biasanya digunakan dalam observasi sistematis dimana si pelaku observasi bekerja sesuai dengan pedoman yang telah dibuat. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara pengamatan dan pencatatan mengenai manajemen pembinaan prestasi Pencak Silat di UNY

### b) Angket

Menurut Sugiyono, (2019: 142) angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan penyajian serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Angket berbentuk lembaran dengan pertanyaan tertulis yang bertujuan untuk menggali informasi dari responden mengenai pengalaman dan pengetahuannya. Dalam penelitian ini, angket yang digunakan menggunakan skala penilaian dengan rentang skala 1 hingga 4.

Tabel 2. Kisi – kisi Instrumen Evaluasi CIPP

| <b>Komponen</b>       | <b>Indikator</b>         | <b>Sub Indikator</b> |
|-----------------------|--------------------------|----------------------|
| <b><i>Context</i></b> | Latar belakang Program   | Kepengurusan         |
|                       | Pembinaan                | Strategi Pembinaan   |
|                       | Tujuan program pembinaan | Visi dan Misi        |
|                       |                          | Target               |
| <b><i>Input</i></b>   | SDM                      | Pembina              |
|                       |                          | Pelatih              |
|                       |                          | Atlet                |
|                       | Program Pelatih          | Program Latihan      |
|                       | Pendanaan                | Pengembangan Atlet   |
|                       |                          | Administrasi         |
|                       | Sarana Prasarana         | Kelengkapan          |
|                       |                          | Standar Kelengkapan  |
| <b><i>Process</i></b> | Implementasi Program     | Program Pelatih      |
|                       | Koordinasi               | Pembina              |
|                       |                          | Pelatih              |
| <b><i>Product</i></b> | Prestasi                 | Usaha                |
|                       |                          | Hasil                |

## **F. Validitas dan Reliabilitas**

### **a. Validitas**

Suatu alat uji dikatakan efektif apabila alat tersebut mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas dalam konteks suatu instrumen atau alat ukur mengacu pada keakuratannya dalam mengukur apa yang sebenarnya diinginkan. Artinya, derajat keakuratan efektifitas suatu alat ukur bergantung pada kemampuan alat tersebut dalam mencapai tujuan pengukuran yang diinginkan secara akurat. Selain aspek-aspek tersebut, validitas juga mencerminkan derajat validitas atau validitas suatu instrumen atau alat ukur. Suatu alat ukur yang valid atau sahih berarti alat ukur tersebut akurat untuk mengukur sesuatu yang seharusnya diukur (Budiwanto, 2017: 186). Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi dan konstruk. Azwar (2015: 42) mengatakan validitas isi merupakan validitas yang diestimasi melalui pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional (*professional judgment/expert judgment*). Butir pernyataan ditentukan atas dasar pertimbangan (*judgement*) dari pakar dalam hal ini dosen yang menguasai bidang evaluasi kurikulum. Langkah untuk menentukan validitas isi (*content validity*) yaitu: 1) validitas isi disahkan oleh dosen yang ahli dalam bidang evaluasi kurikulum berdasar pada pertimbangan; 2) analisis validitas isi dilakukan secara kualitatif dengan melihat berbagai coretan, masukan, untuk perbaikan butir instrumen. Instrumen yang digunakan oleh peneliti sudah divalidasi dari dosen ahli (Validator) yaitu bapak Dr. Sulistiyono, S.Pd., M.Pd.,

## **b. Reliabilitas**

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Jika suatu instrumen dapat dinyatakan reliabel jika memiliki Coefisien Alpha Cronbach > 60%, atau lebih dari 0,60 (Ghozali, 2016: 47). Uji reliabilitas ini menggunakan program Excel.

Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang memiliki nilai Reliabilitas sebesar lebih dari 0,60 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa angket yang digunakan dalam penelitian ini dapat digunakan dalam sebuah penelitian. Nilai reliabilitas dalam instrument penelitian sebesar 0,706 sehingga dapat dikatakan reliabilitas.

## **G. Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2019:17) Analisis kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Setelah mengumpulkan semua data, langkah berikutnya melibatkan analisis data untuk menghasilkan kesimpulan dengan menggunakan kategori-kategori yang telah dihitung. Maka dibuatlah Skoring dari sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju dengan cara mencari rata-rata dari 14 Responden yang menjawab terdiri dari 4 Pengurus, 2 Pelatih, dan 8 Atlet

$$P = \frac{\text{Skor Rill}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

## H. Kriteria Keberhasilan

Penetapan kriteria keberhasilan memegang peranan penting dalam proses evaluasi karena tanpa kriteria yang jelas, evaluator akan kesulitan mengambil keputusan yang tepat. Keberadaan standar merupakan landasan penting untuk memastikan bahwa penilaian yang dibuat didasarkan pada bukti yang kuat. Oleh karena itu, menetapkan kriteria yang tepat membantu evaluator menilai nilai komponen program yang dievaluasi. Pertanyaan apakah suatu komponen memenuhi kriteria tertentu menjadi lebih penting dengan adanya kriteria keberhasilan yang dikembangkan oleh evaluator.

**Tabel 3. Kriteria Keberhasilan**

| No | Interval    | Kriteria      |
|----|-------------|---------------|
| 1  | 3,25 – 4,00 | Sangat Baik   |
| 2  | 2,50 – 3,24 | Baik          |
| 3  | 1,75 – 2,49 | Kurang        |
| 4  | 1,00 – 1,74 | Sangat Kurang |

**Tabel 4. Kriteria Keberhasilan Evaluasi Tiap Aspek**

| No | Interval       | Kriteria |
|----|----------------|----------|
| 1  | <i>Context</i> | 4        |
| 2  | <i>Input</i>   | 4        |
| 3  | <i>Process</i> | 4        |
| 4  | <i>Product</i> | 4        |

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian evaluasi manajemen pembinaan prestasi di Unit Kegiatan Mahasiswa Pencak Silat Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian ini didasarkan pada hasil observasi dan uji coba yang dilaksanakan di lingkungan Universitas Negeri Yogyakarta. Deskripsi temuan dari evaluasi manajemen pembinaan prestasi di Unit Kegiatan Mahasiswa Pencak Silat Universitas Negeri Yogyakarta dapat dijelaskan sebagai berikut:

##### **1. Evaluasi *Context***

Penelitian ini berfokus pada evaluasi konteks manajemen pembinaan prestasi di Unit Kegiatan Mahasiswa Pencak Silat Universitas Negeri Yogyakarta. Data yang digunakan dalam evaluasi ini berasal dari pengurus, pelatih, dan atlet. Hasil penelitian menguraikan evaluasi konteks sebagai berikut:

##### **a. Pengurus**

Hasil penelitian evaluasi *context* pengurus dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

**Tabel 5. Deskripsi Hasil Penelitian Evaluasi *Context* (Pengurus)**

| <b>Interval</b> | <b>Kategori</b> | <b>frekuensi</b> | <b>Persen(%)</b> |
|-----------------|-----------------|------------------|------------------|
| 3,25 – 4,00     | Sangat Baik     | 2                | 50               |
| 2,50 – 3,24     | Baik            | 2                | 50               |
| 1,75 – 2,49     | Kurang          | 0                | 0                |
| 1,00 – 1,74     | Sangat Kurang   | 0                | 0                |
| <b>JUMLAH</b>   |                 | <b>4</b>         | <b>100</b>       |

Hasil evaluasi *context* manajemen pembinaan prestasi unit kegiatan mahasiswa pencak silat Universitas Negeri Yogyakarta berdasarkan pernyataan pengurus diketahui sebanyak 2 orang (50%) menyatakan sangat baik, dan 2 orang (50%) menyatakan baik.

#### **b. Pelatih**

Hasil penelitian evaluasi *context* pelatih dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

**Tabel 6. Deskripsi Hasil Penelitian Evaluasi Context (pelatih)**

| <b>Interval</b> | <b>Kategori</b> | <b>frekuensi</b> | <b>Persen(%)</b> |
|-----------------|-----------------|------------------|------------------|
| 3,25 – 4,00     | Sangat Baik     | 2                | 100              |
| 2,50 – 3,24     | Baik            | 0                | 0                |
| 1,75 – 2,49     | Kurang          | 0                | 0                |
| 1,00 – 1,74     | Sangat Kurang   | 0                | 0                |
| <b>JUMLAH</b>   |                 | <b>2</b>         | <b>100</b>       |

Hasil evaluasi *context* manajemen pembinaan prestasi unit kegiatan mahasiswa pencak silat Universitas Negeri Yogyakarta berdasarkan pernyataan pelatih diketahui sebanyak 2 orang (100%) menyatakan Sangat baik.

#### **c. Atlet**

Hasil penelitian evaluasi *context* atlet dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

**Tabel 7.Deskripsi Hasil Penelitian Evaluasi Context (Atlet)**

| <b>Interval</b> | <b>Kategori</b> | <b>frekuensi</b> | <b>Persen(%)</b> |
|-----------------|-----------------|------------------|------------------|
| 3,25 – 4,00     | Sangat Baik     | 6                | 75               |
| 2,50 – 3,24     | Baik            | 2                | 25               |
| 1,75 – 2,49     | Kurang          | 0                | 0                |
| 1,00 – 1,74     | Sangat Kurang   | 0                | 0                |
| <b>JUMLAH</b>   |                 | <b>8</b>         | <b>100</b>       |

Hasil evaluasi *context* manajemen pembinaan prestasi unit kegiatan mahasiswa pencak silat Universitas Negeri Yogyakarta berdasarkan pernyataan atlet diketahui sebanyak 6 orang (75%) menyatakan sangat baik, sebanyak 2 orang (25%) menyatakan baik.

**d. Keseluruhan context**

**Tabel 8. Hasil Keseluruhan Context**

| <b>Interval Keseluruhan</b> | <b>Kategori</b> | <b>Sasaran</b>           | <b>Hasil</b> |
|-----------------------------|-----------------|--------------------------|--------------|
| 3,25 – 4,00                 | Sangat Baik     | Pengurus                 | 3.33         |
| 2,50 – 3,24                 | Baik            | Pelatih                  | 3.8          |
| 1,75 – 2,49                 | Kurang          | Atlet                    | 3.5          |
| 1,00 – 1,74                 | Sangat Kurang   | <b>Hasil Keseluruhan</b> |              |
|                             |                 |                          | <b>3.54</b>  |

Berdasarkan Hasil data yang di peroleh, rata-rata dari pengurus adalah 3.33, pelatih adalah 3.8 dan atlet adalah 3.5. maka diperoleh hasil keseluruhan adalah 3.54 demikian dapat disimpulkan bahwa *context* pada pembinaan prestasi UKM Pencak Silat adalah **Sangat Baik**. Karena pada latar belakang program pembinaan sudah sesuai dengan program pembinaan, tujuan program yang ingin

dicapai sudah terpenuhi, dan program pembinaan sudah tersusun sesuai dengan kebutuhan yang ada.

## 2. Evaluasi *Input*

Penelitian ini berfokus pada evaluasi *input* manajemen pembinaan prestasi di Unit Kegiatan Mahasiswa Pencak Silat Universitas Negeri Yogyakarta. Data yang digunakan dalam evaluasi ini berasal dari pengurus, atlet, serta pelatih. Hasil penelitian menguraikan evaluasi *input* sebagai berikut:

### a. Pengurus

Hasil penelitian evaluasi *input* pengurus dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

**Tabel 9.Deskripsi Hasil Penelitian Evaluasi *Input* (Pengurus)**

| <b>Interval</b> | <b>Kategori</b> | <b>frekuensi</b> | <b>Persen(%)</b> |
|-----------------|-----------------|------------------|------------------|
| 3,25 – 4,00     | Sangat Baik     | 0                | 0                |
| 2,50 – 3,24     | Baik            | 4                | 100              |
| 1,75 – 2,49     | Kurang          | 0                | 0                |
| 1,00 – 1,74     | Sangat Kurang   | 0                | 0                |
| <b>JUMLAH</b>   |                 | <b>4</b>         | <b>100</b>       |

Hasil evaluasi *input* manajemen pembinaan prestasi unit kegiatan mahasiswa pencak silat Universitas Negeri Yogyakarta berdasarkan pernyataan Pengurus diketahui sebanyak 4 orang (100%) menyatakan sangat baik.

### b. Pelatih

Hasil penelitian evaluasi *input* pelatih dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

**Tabel 10.Deskripsi Hasil Penelitian Evaluasi *Input* (Pelatih)**

| <b>Interval</b> | <b>Kategori</b> | <b>frekuensi</b> | <b>Persen(%)</b> |
|-----------------|-----------------|------------------|------------------|
| 3,25 – 4,00     | Sangat Baik     | 0                | 0                |
| 2,50 – 3,24     | Baik            | 2                | 100              |
| 1,75 – 2,49     | Kurang          | 0                | 0                |
| 1,00 – 1,74     | Sangat Kurang   | 0                | 0                |
| <b>JUMLAH</b>   |                 | <b>2</b>         | <b>100</b>       |

Hasil evaluasi *input* manajemen pembinaan prestasi unit kegiatan mahasiswa unit kegiatan mahasiswa pencak silat Universitas Negeri Yogyakarta berdasarkan pernyataan pelatih diketahui sebanyak 2 orang (100%) menyatakan baik.

**c. Atlet**

Hasil penelitian evaluasi *input* atlet dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

**Tabel 11. Deskripsi Hasil Penelitian Evaluasi *Input* (Atlet)**

| <b>Interval</b> | <b>Kategori</b> | <b>Frekuensi</b> | <b>Persen(%)</b> |
|-----------------|-----------------|------------------|------------------|
| 3,25 – 4,00     | Sangat Baik     | 2                | 25               |
| 2,50 – 3,24     | Baik            | 6                | 75               |
| 1,75 – 2,49     | Kurang          | 0                | 0                |
| 1,00 – 1,74     | Sangat Kurang   | 0                | 0                |
| <b>JUMLAH</b>   |                 | <b>8</b>         | <b>100</b>       |

Hasil evaluasi *input* manajemen pembinaan prestasi unit kegiatan mahasiswa pencak silat Universitas Negeri Yogyakarta berdasarkan pernyataan atlet diketahui sebanyak 2 orang (25%) menyatakan sangat baik, sebanyak 6 orang (75%) menyatakan baik.

#### d. Keseluruhan *input*

Tabel 12. Hasil Keseluruhan *Input*

| Interval Keseluruhan | Kategori      | Sasaran                  | Hasil       |
|----------------------|---------------|--------------------------|-------------|
| 3,25 – 4,00          | Sangat Baik   | Pengurus                 | 2.79        |
| 2,50 – 3,24          | Baik          | Pelatih                  | 3.09        |
| 1,75 – 2,49          | Kurang        | Atlet                    | 2.70        |
| 1,00 – 1,74          | Sangat Kurang | <b>Hasil Keseluruhan</b> |             |
|                      |               |                          | <b>2.86</b> |

Berdasarkan hasil data yang di peroleh, rata-rata dari pengurus adalah 2.79, pelatih adalah 3.09 dan atlet adalah 2.70. maka diperoleh hasil keseluruhan adalah 2.86 demikian dapat disimpulkan bahwa *input* pada pembinaan prestasi UKM Pencak Silat adalah **baik**. Karena pada pelatih sudah memiliki lisensi provinsi, pada sarana dan prasarana sudah memadai dengan standart yang ditentukan, akan tetapi terdapat beberapa sarana dan prasarana yang tidak layak pakai.

### 3. Evaluasi *Process*

Penelitian ini berfokus pada evaluasi *process* manajemen pembinaan prestasi di Unit Kegiatan Mahasiswa Pencak Silat Universitas Negeri Yogyakarta. Data yang digunakan dalam evaluasi ini berasal dari pengurus, atlet, serta pelatih. Hasil penelitian menguraikan evaluasi *process* sebagai berikut:

#### a. Pengurus

Hasil penelitian evaluasi *process* Pengurus dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

**Tabel 13.Deskripsi Hasil Penelitian Evaluasi *Process* (Pengurus)**

| <b>Interval</b> | <b>Kategori</b> | <b>frekuensi</b> | <b>Persen(%)</b> |
|-----------------|-----------------|------------------|------------------|
| 3,25 – 4,00     | Sangat Baik     | 2                | 50               |
| 2,50 – 3,24     | Baik            | 2                | 50               |
| 1,75 – 2,49     | Kurang          | 0                | 0                |
| 1,00 – 1,74     | Sangat Kurang   | 0                | 0                |
| <b>JUMLAH</b>   |                 | <b>4</b>         | <b>100</b>       |

Hasil evaluasi *process* manajemen pembinaan prestasi unit kegiatan mahasiswa pencak silat Universitas Negeri Yogyakarta berdasarkan pernyataan Pengurus diketahui sebanyak 2 orang (25%) menyatakan sangat baik, sebanyak 2 orang (50%) menyatakan baik.

**b. Pelatih**

Hasil penelitian evaluasi *process* pelatih dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

**Tabel 14.Deskripsi Hasil Penelitian Evaluasi *Process* (Pelatih)**

| <b>Interval</b> | <b>Kategori</b> | <b>frekuensi</b> | <b>Persen(%)</b> |
|-----------------|-----------------|------------------|------------------|
| 3,25 – 4,00     | Sangat Baik     | 2                | 100              |
| 2,50 – 3,24     | Baik            | 0                | 0                |
| 1,75 – 2,49     | Kurang          | 0                | 0                |
| 1,00 – 1,74     | Sangat Kurang   | 0                | 0                |
| <b>JUMLAH</b>   |                 | <b>2</b>         | <b>100</b>       |

Hasil evaluasi *process* manajemen pembinaan prestasi unit kegiatan mahasiswa unit kegiatan mahasiswa pencak silat Universitas Negeri Yogyakarta berdasarkan pernyataan pelatih diketahui sebanyak 2 orang (100%) menyatakan sangat baik.

**c. Atlet**

Hasil penelitian evaluasi *process* atlet dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

**Tabel 15. Deskripsi Hasil Penelitian Evaluasi *Process* (Atlet)**

| <b>Interval</b> | <b>Kategori</b> | <b>frekuensi</b> | <b>Persen(%)</b> |
|-----------------|-----------------|------------------|------------------|
| 3,25 – 4,00     | Sangat Baik     | 2                | 25               |
| 2,50 – 3,24     | Baik            | 6                | 75               |
| 1,75 – 2,49     | Kurang          | 0                | 0                |
| 1,00 – 1,74     | Sangat Kurang   | 0                | 0                |
| <b>JUMLAH</b>   |                 | <b>8</b>         | <b>100</b>       |

Hasil evaluasi *process* manajemen pembinaan prestasi unit kegiatan mahasiswa pencak silat Universitas Negeri Yogyakarta berdasarkan pernyataan atlet diketahui sebanyak 2 orang (25%) menyatakan sangat baik, sebanyak 6 orang (75%) menyatakan baik.

**d. Keseluruhan *process***

**Tabel 16. Hasil Keseluruhan *Process***

| <b>Interval Keseluruhan</b> | <b>Kategori</b> | <b>Sasaran</b>           | <b>Hasil</b> |
|-----------------------------|-----------------|--------------------------|--------------|
| 3,25 – 4,00                 | Sangat Baik     | Pengurus                 | 3.25         |
| 2,50 – 3,24                 | Baik            | Pelatih                  | 3.375        |
| 1,75 – 2,49                 | Kurang          | Atlet                    | 3.06         |
| 1,00 – 1,74                 | Sangat Kurang   | <b>Hasil Keseluruhan</b> |              |
|                             |                 |                          | <b>3.22</b>  |

Berdasarkan hasil data yang di peroleh, rata-rata dari pengurus adalah 3.25, pelatih adalah 3.375 dan atlet adalah 3.06. maka diperoleh hasil keseluruhan adalah 3.22 demikian dapat disimpulkan bahwa *Process* pada Pembinaan prestasi UKM

Pencak Silat adalah **baik**. Karena pada pelaksanaan program latihan dan pelaksanaan program pembinaan sudah berjalan dengan baik, pelatih sudah mempersiapkan psikologis, fisik, dan taktik atlet dengan baik. Namun pada monitoring yang dilakukan pengurus untuk kelancaran program pembinaan masih kurang.

#### 4. Evaluasi *Product*

Penelitian ini berfokus pada evaluasi *product* manajemen pembinaan prestasi di Unit Kegiatan Mahasiswa Pencak Silat Universitas Negeri Yogyakarta. Data yang digunakan dalam evaluasi ini berasal dari pengurus, atlet, serta pelatih. Hasil penelitian menguraikan evaluasi *product* sebagai berikut :

##### a. Pengurus

Hasil penelitian evaluasi *product* pengurus dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

**Tabel 17. Deskripsi Hasil Penelitian Evaluasi *Product* (Pengurus)**

| <b>Interval</b> | <b>Kategori</b> | <b>frekuensi</b> | <b>Persen(%)</b> |
|-----------------|-----------------|------------------|------------------|
| 3,25 – 4,00     | Sangat Baik     | 3                | 75               |
| 2,50 – 3,24     | Baik            | 1                | 25               |
| 1,75 – 2,49     | Kurang          | 0                | 0                |
| 1,00 – 1,74     | Sangat Kurang   | 0                | 0                |
| <b>JUMLAH</b>   |                 | <b>4</b>         | <b>100</b>       |

Hasil evaluasi *product* manajemen pembinaan prestasi unit kegiatan mahasiswa pencak silat Universitas Negeri Yogyakarta berdasarkan pernyataan Pengurus diketahui sebanyak 3 orang (75%) menyatakan sangat baik, sebanyak 1 orang (25%) menyatakan baik.

## b. Pelatih

Hasil penelitian evaluasi *product* pelatih dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

**Tabel 18. Deskripsi Hasil Penelitian Evaluasi *Product* (Pelatih)**

| <b>Interval</b> | <b>Kategori</b> | <b>Frekuensi</b> | <b>Persen(%)</b> |
|-----------------|-----------------|------------------|------------------|
| 3,25 – 4,00     | Sangat Baik     | 2                | 100              |
| 2,50 – 3,24     | Baik            | 0                | 0                |
| 1,75 – 2,49     | Kurang          | 0                | 0                |
| 1,00 – 1,74     | Sangat Kurang   | 0                | 0                |
| <b>JUMLAH</b>   |                 | <b>2</b>         | <b>100</b>       |

Hasil evaluasi *product* manajemen pembinaan prestasi unit kegiatan mahasiswa pencak silat Universitas Negeri Yogyakarta berdasarkan pernyataan pelatih diketahui sebanyak 2 orang (100%) menyatakan sangat baik.

## c. Atlet

Hasil penelitian evaluasi *product* atlet dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

**Tabel 19. Deskripsi Hasil Penelitian Evaluasi *Product* (Atlet)**

| <b>Interval</b> | <b>Kategori</b> | <b>frekuensi</b> | <b>Persen(%)</b> |
|-----------------|-----------------|------------------|------------------|
| 3,25 – 4,00     | Sangat Baik     | 6                | 75               |
| 2,50 – 3,24     | Baik            | 1                | 12,5             |
| 1,75 – 2,49     | Kurang          | 1                | 12,5             |
| 1,00 – 1,74     | Sangat Kurang   | 0                | 0                |
| <b>JUMLAH</b>   |                 | <b>8</b>         | <b>100</b>       |

Hasil evaluasi *product* manajemen pembinaan prestasi unit kegiatan mahasiswa pencak silat Universitas Negeri Yogyakarta berdasarkan pernyataan atlet diketahui

sebanyak 6 orang (75%) menyatakan sangat baik, sebanyak 1 orang (12,5%) menyatakan baik, dan sebanyak 1 orang (12,5%) menyatakan kurang.

**d. Keseluruhan *product***

**Tabel 20. Hasil Keseluruhan *Product***

| Interval Keseluruhan | Kategori      | Sasaran                  | Hasil |
|----------------------|---------------|--------------------------|-------|
| 3,25 – 4,00          | Sangat Baik   | Pengurus                 | 3.6   |
| 2,50 – 3,24          | Baik          | Pelatih                  | 3.3   |
| 1,75 – 2,49          | Kurang        | Atlet                    | 3.5   |
| 1,00 – 1,74          | Sangat Kurang | <b>Hasil Keseluruhan</b> |       |
|                      |               | <b>3.47</b>              |       |

Berdasarkan hasil data yang di peroleh, rata-rata dari pengurus adalah 3.6, pelatih adalah 3.3 dan atlet adalah 3.5. maka diperoleh hasil keseluruhan adalah 3.47 demikian dapat disimpulkan bahwa *product* pada pembinaan prestasi UKM Pencak Silat adalah **sangat baik**. Karena pada pencapaian prestasi tingkat wilayah dan nasional mampu meraih medali minimal perunggu.

**B. Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi manajemen pembinaan prestasi di UKM Pencak Silat UNY. UKM merupakan bagian dari organisasi Kemahasiswaan UNY yang fokus pada olahraga beladiri Pencak Silat dengan memfasilitasi kegiatan mahasiswa dalam mengembangkan minat serta bakat dalam olahraga tersebut. Meskipun pelaksanaan UKM Pencak Silat selama ini berjalan dengan cukup baik, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, terutama dalam mencapai prestasi sesuai

target. Oleh karena itu evaluasi ini dilakukan untuk melihat apakah program yang telah dilakukan tercapai dengan tujuan awal.

## **1. Evaluasi *Context***

Penelitian ini mendefinisikan evaluasi *context* sebagai gambaran dan penjelasan mengenai lingkungan program, kebutuhan yang belum terpenuhi, karakteristik populasi dan sampel individu yang dilayani serta tujuan program. Tujuan utama evaluasi *context* adalah jenis intervensi yang dilaksanakan dalam program tertentu. Hasil dari evaluasi *context* menunjukkan pada manajemen pembinaan prestasi UKM Pencak Silat UNY berdasarkan pernyataan pengurus sebagian menyatakan baik, berdasarkan pernyataan pelatih menyatakan sangat baik dan berdasarkan pernyataan atlet sebagian menyatakan baik. Dalam evaluasi *Context*, evaluator menilai latar belakang struktur kepengurusan, tujuan program pembinaan. Dengan memahami latar belakang ini, penyusun program dapat dengan jelas dan terstruktur menentukan tujuan yang ingin dicapai melalui program tersebut.

## **2. Evaluasi *Input***

Evaluasi masukan (*input*) memiliki tujuan untuk mengidentifikasi semua persyaratan dan persiapan yang diperlukan guna menjamin kelancaran proses. Penelitian terhadap input difokuskan pada kondisi serta ketersediaan sumber daya di dalam UKM di antaranya adalah Pengurus, pelatih, atlet dan fasilitas serta sarana-prasarana latihan. Evaluasi input dilaksanakan dengan tujuan sebagai alat penilaian dalam hal pendekatan, rencana yang dijalankan, serta biaya berlangsungnya kegiatan kelompok guna mencapai tujuan yang ditetapkan (Jaya & Ndeot, 2019).

Hasil dari evaluasi input menunjukkan pada manajemen pembinaan prestasi UKM Pencak Silat UNY berdasarkan pernyataan pengurus menyatakan baik, berdasarkan pernyataan pelatih menyatakan baik dan berdasarkan pernyataan atlet sebagian besar menyatakan baik. Evaluasi input dalam penelitian ini berkaitan dengan SDM, pelatih, sarana dan prasarana, serta pendanaan.

Pengaruh ketersediaan sumber daya manusia, kelayakan sarana dan prasarana membantu menunjang hasil yang optimal dalam pembinaan (Prabu, 2021). Sumber dana kegiatan UKM Pencak Silat UNY mencukupi sehingga pelaksanaan yang selama ini dilakukan mampu terlaksanakan dengan baik. Sarana dan prasarana di UKM Pencak Silat UNY memiliki standar dengan kualitas yang baik.

### **3. Evaluasi *Process***

Evaluasi *process* bertujuan untuk penyediaan pengambilan keputusan informasi tentang seberapa baik program yang diberikan. Penelitian ini menfokuskan pada evaluasi Pengurus, aktivitas atlet, serta peran pelatih, pelaksanaan program kerja, serta partisipasi dalam kejuaraan. Evaluasi ini menjadi dasar penting dalam menilai kualitas suatu program, dan hasil evaluasi secara keseluruhan digunakan sebagai pedoman untuk mengevaluasi elemen-elemen yang mendukung program tersebut (Akmal, Ahmad Zhafri, 2020)

Hasil dari evaluasi *process* menunjukkan pada manajemen pembinaan prestasi UKM Pencak Silat UNY berdasarkan pernyataan pengurus menyatakan sangat baik, berdasarkan pernyataan pelatih menyatakan sangat baik dan berdasarkan pernyataan atlet sebagian besar menyatakan baik. Evaluasi *process* pada penelitian ini adalah implementasi program dan koordinasi. Aldapit (2019) bahwa kemampuan pelatih

dalam melaksanakan proses pelatihan sangat membantu dalam mencapai program pelatihan yang baik dan prestasi atlet yang baik pula.

#### **4. Evaluasi *Product***

Evaluasi *Product* bertujuan untuk mendalami produk pengurus UKM Pencak Silat UNY ditinjau dari prestasinya. Prestasi yang dicapai pada penelitian ini ialah prestasi kejuaraan di tingkat wilayah dan nasional. Prabu dkk. (2021) bahwa evaluasi produk berfungsi sebagai tolak ukur keberhasilan kegiatan sebelumnya. Hasil dari evaluasi *Product* menunjukkan pada manajemen pembinaan prestasi UKM Pencak Silat UNY berdasarkan pernyataan pengurus menyatakan sangat baik, berdasarkan pernyataan pelatih menyatakan Sangat baik dan berdasarkan pernyataan atlet sebagian besar menyatakan sangat baik. Produk dalam hal ini berkaitan dengan prestasi yang diraih oleh UKM Pencak Silat UNY. Hasil penelitian tersebut menunjukan secara keseluruhan prestasi dari UKM dikatakan baik mampu meraih prestasi minimal perunggu.

#### **C. Keterbatasan Penelitian**

Pada penelitian ini mengalami beberapa keterbatasan dalam penulisan dan penelitian yang dialami peneliti. Keterbatasan penelitian diantaranya adalah :

1. Proses pengumpulan data kurang optimal dikarenakan hari libur dan atlet banyak yang pulang.
2. Keterbatasan akses data. Data historis tentang prestasi dari beberapa kejuaraan yang diikuti oleh UKM Pencak Silat UNY tidak tersedia untuk umum.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian evaluasi manajemen pembinaan prestasi unit kegiatan mahasiswa pencak silat Universitas Negeri Yogyakarta didapatkan dari seluruh model evaluasi CIPP, maka kesimpulan berdasarkan aspek-aspek evaluasi CIPP sebagai berikut:

#### **1. Evaluasi *Context***

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa evaluasi *context* dalam manajemen pembinaan prestasi pada unit kegiatan mahasiswa Pencak Silat Universitas Negeri Yogyakarta pernyataan pengurus, pelatih dan atlet sangat baik.

#### **2. Evaluasi *Input***

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa evaluasi *input* dalam manajemen pembinaan prestasi pada unit kegiatan mahasiswa Pencak Silat Universitas Negeri Yogyakarta pernyataan pengurus, pelatih, dan atlet baik.

#### **3. Evaluasi *Process***

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa evaluasi *Process* dalam manajemen pembinaan prestasi pada unit kegiatan mahasiswa Pencak Silat Universitas Negeri Yogyakarta pernyataan pengurus, pelatih, dan atlet menyatakan baik.

#### **4. Evaluasi *Product***

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa evaluasi *product* dalam manajemen pembinaan prestasi pada unit kegiatan mahasiswa Pencak Silat

Universitas Negeri Yogyakarta pernyataan pengurus, pelatih, dan atlet menyatakan sangat baik.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian diatas, maka dari itu penulis dapat memberikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Evaluasi CIPP Diterapkan oleh pengurus untuk mengambil keputusan untuk meningkatkan manajemen pembinaan prestasi
2. Perlu secara aktif melakukan evaluasi terhadap pembinaan prestasi yang ada dengan mengadakan pertemuan atau diskusi terbuka sehingga dapat mengidentifikasi masalah yang ada dengan kelebihan yang wajib dipertahankan dan kekurangan yang wajib diperbaiki.
3. pelatih perlu membuat strategi baru dan memperbaiki sistem program yang diberikan kepada atlet UKM Pencak Silat UNY
4. Meningkatkan program latihan dan pelatihan, sistem evaluasi kinerja, dukungan psikologis dan pembinaan mental, penguatan kolaborasi dengan pihak eksternal, serta pengembangan budaya tim yang positif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, A. Z., Sulaiman, S., & Hartono, M. (2019). Evaluation of Futsal Training Program in North Sumatera. *Journal of Physical Education and Sports*, 8(5), 157-162.
- Aldapit, E., & Suharjana, S. (2019). CIPP evaluation model for the coaching program of running athletes. *Psychology, Evaluation, and Technology in Educational Research*, 1(2), 104-116  
doi:<http://dx.doi.org/10.33292/petier.v1i2.10>
- Ambiyar, & Muharika, D. (2019). Metode penelitian evaluasi program. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, S. (2019). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: PT Bina Aksara
- Aziz, S., Mahmood, M., Rehman, Z. (2018). Implementation of CIPP Model for QualityEvaluation at School Level: A Case Study. *Journal of Education and Educational Development*. 5. 189-206.
- Bilan, N., Negahdari, R., Hazrati, H., & Moghaddam, S. F. (2021). Examining the quality of the competency-based evaluation program for dentistry based on the CIPP model: A mixed-method study. *J Dent Res*, 15(3), 204.
- Budiwanto, S. (2017). Metode statistika untuk mengolah data keolahragaan. Malang: UM Pres.
- Diatmika, I. P. W., & Tisna, G. D. (2020). Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Bulutangkis di Persatuan Bulutangkis (PB) Anugerah Denpasar dengan Metode Contex, Input, Procces, Product (CIPP). *Indonesian Journal of Sport & Tourism*, 2(1), 21–26. <https://doi.org/10.23887/ijst.v1i1.34832>
- Fitriyani, F., & Robiasih, R. H. (2021). An evaluation of Muhadatsah Program at Pondok Modern Daarul Abror using CIPP Model. *Journal of Applied Linguistics, Translation, and Literature*, 1(1), 7-16.
- Haryanto. (2020). Evaluasi Pembelajaran (Konsep dan Manajemen). Yogyakarta: UNY Press.

- Jaya, P. R. P., & Ndeot, F. (2019). Penerapan Model Evaluasi Cipp Dalam Mengevaluasi Program Layanan Paud Holistik Integratif. *PETNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 10-25. <https://doi.org/10.31851/peknik.vli01.2622>
- Munthe, A. P. (2015). PENTINGYA EVALUASI PROGRAM DI INSTITUSI PENDIDIKAN: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat. *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5(2), 1–14. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2015.v5.i2.p1-14>
- Musrifin, A. Y., & Bausad, A. A. (2020). Analisis Unsur Kondisi Fisik Pemain Sepak Bola Mataram Soccer Akademi NTB. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 6(1), 113–119. <https://doi.org/10.36312/jime.v6i1.1116>
- Occhino, J., Mallett, C., Rynne, S., & Carlisle, K. (2014). Autonomy-supportive pedagogical approach to sports coaching: Research, challenges and opportunities. *International Journal of Sports Science and Coaching*, 9(2), 401–416. <https://doi.org/10.1260/1747-9541.9.2.401>
- Prabu, Dinda Ayu Puspita; Taufiq Hidayah; Nasuka. (2021). *Evaluation of Basketball Sports Achievement Coaching Program at the Bangau Club Palembang City South Sumatera Indonesia. Journal of Physical Education and Sports*; 10 (1) (2021) : 25-30.
- Refita, Y., Siregar, H., & Suroso, A. I. (2017). Evaluasi program sarjana membangun desa (smd) dan strategi pengembangannya (Studi Kasus Provinsi Sumatera Barat, Jawa Barat dan Nusa Tenggara Barat). *Journal of Regional and Rural Development Planning (Jurnal Perencanaan Pembangunan Wilayah dan Perdesaan)*, 1(1), 98-113.
- Rukajat, A. (2018). Teknik Evaluasi Pembelajaran. Yogyakarta: Deepublish.
- Sembiring, Sri Ulinta; Soegiyanto; Donny Wira Yudha. (2020). *Management of Sports Development Achievement of the Indonesian National Sports*

*Committee Karo Regency, North Sumatra Province. Journal of Physical Education and Sports; 9 (3) (2020) : 282–288.*

Sugiyono. (2017). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Tiantong, M., & Tongchin, P. (2018). A multiple intelligences supported web-based collaborative learning model using Stufflebeam's CIPP evaluation model. *International Journal of Humanities and Social Science*, 3(7), 157-165.

Zhang, G., Zeller, N., Griffith, R., Metcalf, D., Williams, J., Shea, C., & Misulis, K. (2011). Using the context, input, process, and product evaluation model (CIPP) as a comprehensive framework to guide the planning, implementation, and assessment of service-learning programs. *Journal of Higher Education Outreach and Engagement*, 15(4), 57-84.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Dokumentasi Penelitian



## Lampiran 2. Visi Misi UKM Pencak Silat UNY

### **Visi:**

**Mewujudkan UKM Pencak silat yang mempunyai kapasitas dan kapabilitas menuju UKM Olahraga yang aktif dan produktif sehingga membentuk pribadi yang atletik dan mencerminkan kerjasama dalam organisasi.**

### **Misi:**

**Menyalurkan aspirasi dan bakat maupun minat warga UKM pencak silat untuk mengembangkan UKM didalam civitas kampus maupun luar kampus.**

### Lampiran 3. Hasil Kejuaraan Pesta Olahraga Antar Perguruan Tinggi Se-Indonesia



| PERINGKAT | UNIVERSITAS                                  |  |  |  | TOTAL |
|-----------|----------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|-------|
| 1         | UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA                   | 13                                                                                 | 6                                                                                   | 5                                                                                   | 24    |
| 2         | UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA           | 4                                                                                  | 0                                                                                   | 3                                                                                   | 7     |
| 3         | UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA          | 3                                                                                  | 3                                                                                   | 6                                                                                   | 12    |
| 4         | UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA                  | 2                                                                                  | 4                                                                                   | 6                                                                                   | 12    |
| 5         | UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA                | 1                                                                                  | 3                                                                                   | 0                                                                                   | 4     |
| 6         | UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA             | 0                                                                                  | 2                                                                                   | 3                                                                                   | 5     |
| 7         | UNIVERSITAS GUNADARMA                        | 0                                                                                  | 1                                                                                   | 1                                                                                   | 2     |
| 8         | UNIVERSITAS NASIONAL                         | 0                                                                                  | 1                                                                                   | 0                                                                                   | 1     |
| 9         | UNIVERSITAS BUDI LUHUR                       | 0                                                                                  | 1                                                                                   | 0                                                                                   | 1     |
| 10        | STKIP MUTIARA BANTEN                         | 0                                                                                  | 1                                                                                   | 0                                                                                   | 1     |
| 11        | UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG | 0                                                                                  | 1                                                                                   | 0                                                                                   | 1     |

@pestaolahragaofficial #DIESNATALISUNJ59 @unj\_official

#### Lampiran 4. Surat Izin Penelitian

#### Lampiran 5. Surat Izin Validasi



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

Nomor : B/225/UN34.16/LT/2024

17 Januari 2024

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian

Yth . **Dr. Sulistiyono, S.Pd., M.Pd**  
**UNY**

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Agnia Mayang Fauni  
NIM : 20603141025  
Program Studi : Ilmu Keolahragaan - S1  
Judul Tugas Akhir : Evaluasi Pembinaan Prestasi Unit Kegiatan Mahasiswa Pencak Silat Universitas Negeri Yogyakarta  
Waktu Uji Instrumen : Senin, 25 Desember 2023 s.d. Kamis, 25 Januari 2024

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Dekan,

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.  
NIP. 19830626 200812 1 002

Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

## Lampiran 6. Surat Pernyataan Validasi

### **SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Sulistiyono, S.Pd., M.Pd  
NIP : 19761212008121001  
Jurusan : Ilmu Keolahragaan

Menyatakan bahwa instrument penelitian TAS atas nama mahasiswa :

Nama : Agnia Mayang Fauni  
NIM : 20603141025  
Program Studi : Ilmu Keolahragaan  
Judul : Evaluasi Manajemen Pembinaan Prestasi Unit Kegiatan Mahasiswa Pencak Silat Universitas Negeri Yogyakarta

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan :

- |                          |                                                          |
|--------------------------|----------------------------------------------------------|
| <input type="checkbox"/> | Layak digunakan untuk penelitian                         |
| <input type="checkbox"/> | Layak digunakan dengan perbaikan                         |
| <input type="checkbox"/> | Tidak Layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan |

Dengan catatan dan saran atau perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Januari 2024

Validator,



Dr. Sulistiyono, S.Pd., M.Pd

NIP. 19761212008121001

Catatan

☐ Beri tanda ✓

## Lampiran 7. Surat Keterangan Validasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN**  
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 513092, 586168 Fax: (0274) 513092  
Laman: fik.uny.ac.id Email: humas\_fik@uny.ac.id

### SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Sulistiyono, S.Pd., M.Pd  
Jabatan Pekerjaan : Dosen  
Instansi Asal : Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:

Evaluasi Manajemen Pembinaan Prestasi Unit Kegiatan Mahasiswa Pencak Silat Universitas  
Negeri Yogyakarta

dari mahasiswa:

Nama : Agnia Mayang Fauni  
NIM : 20603141025  
Prodi : Ilmu Keolahragaan

(sudah siap/~~belum siap~~)\* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa  
saran sebagai berikut:

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 19 Januari 2023  
Validator,

Dr. Sulistiyono, S.Pd., M.Pd  
NIP. 19761212008121001

## Lampiran 8. Angket Kuesioner

### Instrumen Penelitian

#### A. Angket Penelitian Pengurus

Angket Pengurus UKM Pencak Silat UNY

#### A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Mohon dengan hormat ketersediaan responden untuk menjawab seluruh item pernyataan yang ada.
2. Berilah tanda ceklis (  $\checkmark$  ) pada kolom yang anda pilih sesuai keadaan yang sebenar-benarnya.  
SS : Sangat Setuju  
S : Setuju  
TS : Tidak Setuju  
STS : Sangat Tidak Setuju
3. Pernyataan angket berisi tentang proses pembinaan prestasi yang dilakukan UKM Pencak Silat UNY

#### B. Karakteristik Responden

1. Nama Lengkap :
2. Jenis Kelamin :
3. Umur :
4. Jabatan :
5. No Handphone/WA :

| No      | Indikator              | Komponen Evaluasi        | Pernyataan                                                                                 | SS | S | TS | STS |
|---------|------------------------|--------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|----|---|----|-----|
| CONTEXT |                        |                          |                                                                                            |    |   |    |     |
| 1.      | Latar Belakang Program | a. Struktur Kepengurusan | 1) UKM Pencak Silat UNY memiliki struktur kepengurusan dengan tugas yang baik              |    |   |    |     |
|         |                        |                          | 2) Pengurus UKM Pencak Silat banyak yang tidak bertanggungjawab dalam menjalankan Tugasnya |    |   |    |     |
|         |                        | b. Program Pembinaan     | 3) Program pembinaan yang dilaksanakan pada jangka                                         |    |   |    |     |

|              |                          |                                       |                                                                                                        |  |  |  |  |
|--------------|--------------------------|---------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
|              |                          | Jangka Pendek dan Jangka Panjang      | pendek sudah berjalan dengan baik                                                                      |  |  |  |  |
|              |                          |                                       | 4) Program pembinaan yang dilaksanakan pada jangka panjang sudah berjalan dengan baik                  |  |  |  |  |
| 2.           | Tujuan Program Pembinaan | a. Visi dan Misi UKM Pencak Silat UNY | 5) Semua Pengurus di UKM Pencak Silat Mengerti akan Visi dan Misi                                      |  |  |  |  |
|              |                          |                                       | 6) Tujuan program pembinaan sudah sesuai dan tercapai sesuai dengan Visi dan Misi UKM Pencak Silat UNY |  |  |  |  |
| <b>INPUT</b> |                          |                                       |                                                                                                        |  |  |  |  |
| 1.           | Atlet                    | Rekrutmen Atlet                       | 7) Rekrutmen atlet masih kurang dalam cabang olahraga Pencak Silat                                     |  |  |  |  |
| 2.           | Pelatih                  | a. Pembuatan Program Latihan          | 8) Pelatih membuat program latihan sendiri tanpa ada campur tangan dari pengurus UKM Pencak Silat UNY  |  |  |  |  |
|              |                          |                                       | 9) Latihan yang dilakukan telah sesuai dengan program latihan yang telah disusun oleh pelatih          |  |  |  |  |
|              |                          |                                       | 10) Program latihan yang telah disusun oleh Pelatih dapat meningkatkan kemampuan atlet dengan optimal  |  |  |  |  |
|              |                          | a. Seleksi Pelatih                    | 11) Calon pelatih UKM Pencak Silat memiliki minimal lisensi daerah/provinsi                            |  |  |  |  |
|              |                          |                                       | 12) Pemilihan pelatih dilakukan dengan tahap seleksi oleh pengurus UKM Pencak Silat UNY                |  |  |  |  |
|              |                          | b. Kualitas Pelatih                   | 13) Kualitas pelatih dapat dinilai dari pengalaman semasa menjadi atlet ditingkat nasional             |  |  |  |  |
| 3.           | Sarana dan Prasarana     | a. Standar kelengkapan                | 14) Sarana dan prasarana yang dimiliki UKM Pencak Silat telah sesuai dengan standar                    |  |  |  |  |

|                |                                        |                                                   |                                                                                                                                 |  |  |  |  |
|----------------|----------------------------------------|---------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
|                |                                        |                                                   | kelengkapan yang ditentukan                                                                                                     |  |  |  |  |
|                |                                        |                                                   | 15) Masih terdapat sarana dan prasarana yang sudah tidak layak pakai                                                            |  |  |  |  |
|                |                                        | b. Kelengkapan Sarana dan Prasarana               | 16) Sarana dan prasarana pada cabang olahraga Pencak Silat UNY sudah memadai                                                    |  |  |  |  |
| 4.             | Pendanaan                              | a. Pendanaan untuk pengembangan pemusatan latihan | 17) Anggaran dana difokuskan pada hal-hal yang telah disusun pada program selama 1 tahun                                        |  |  |  |  |
|                |                                        | b. Pendanaan untuk sarana dan prasarana           | 18) Pengurus UKM Pencak Silat memberikan dana untuk pengadaan sarana dan prasarana                                              |  |  |  |  |
|                |                                        | c. Pendanaan pemeliharaan sarana dan prasarana    | 19) Pengurus UKM Pencak Silat sudah menyiapkan dana untuk pemeliharaan sarana dan prasarana yang ada di UKM                     |  |  |  |  |
|                |                                        | d. Kesejahteraan pelatih dan atlet                | 20) Standar honor pelatih telah ditetapkan oleh kampus                                                                          |  |  |  |  |
|                |                                        |                                                   | 21) Pelatih menerima dana sesuai dengan prestasi yang dicapainya                                                                |  |  |  |  |
|                |                                        |                                                   | 22) Dana kesejahteraan untuk pelatih masih kurang                                                                               |  |  |  |  |
|                |                                        |                                                   | 23) Dana kesejahteraan untuk atlet berprestasi masih kurang                                                                     |  |  |  |  |
|                |                                        |                                                   | 24) Kampus mendanai setiap kegiatan atlet                                                                                       |  |  |  |  |
| <b>PROCESS</b> |                                        |                                                   |                                                                                                                                 |  |  |  |  |
| 1.             | Pelaksanaan Program Pembinaan Prestasi | a. Pelaksanaan Program Prestasi                   | 25) Pelaksanaan program pembinaan prestasi sudah berjalan dengan baik                                                           |  |  |  |  |
| 2.             | Monitoring                             | b. Pelaksanaan Monitoring                         | 26) Pengawasan yang dilakukan pengurus UKM Pencak Silat bertujuan untuk kelancaran program pembinaan prestasi yang dilaksanakan |  |  |  |  |
|                |                                        |                                                   | 27) Monitoring yang dilakukan                                                                                                   |  |  |  |  |

|                |          |                     |                                                                                        |  |  |  |  |
|----------------|----------|---------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
|                |          |                     | pengurus UKM Pencak Silat rutin setiap minggunya                                       |  |  |  |  |
| <b>PRODUCT</b> |          |                     |                                                                                        |  |  |  |  |
| 1.             | Prestasi | a. Tingkat Wilayah  | 28) Prestasi UKM Pencak Silat di Tingkat wilayah mampu meraih medali minimal perunggu  |  |  |  |  |
|                |          |                     | 29) Prestasi UKM Pencak Silat di Tingkat wilayah 75% mampu meraih medali Emas          |  |  |  |  |
|                |          | b. Tingkat Nasional | 30) Prestasi UKM Pencak Silat di Tingkat Nasional mampu meraih medali minimal perunggu |  |  |  |  |
|                |          |                     | 31) Prestasi UKM Pencak Silat di Tingkat nasional 75% mampu meraih medali Emas         |  |  |  |  |

Komentar :

Tuliskan komentar pada kolom yang ada di bawah ini yang berkaitan dengan program pembinaan prestasi serta berikan saran dan juga masukan apapun untuk dapat meningkatkan hasil yang lebih maksimal pada program pembinaan prestasi UKM Pencak Silat UNY. Dapat berupa ungkapan, saran, kelemahan, kelebihan ataupun aspek lain yang menuntut responden sangat penting.

## B. Angket Penelitian Pelatih

### Angket Pelatih UKM Pencak Silat UNY

#### A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Mohon dengan hormat ketersediaan responden untuk menjawab seluruh item pernyataan yang ada.
2. Berilah tanda ceklis (  $\checkmark$  ) pada kolom yang anda pilih sesuai keadaan yang sebenar-benarnya.  
 SS : Sangat Setuju  
 S : Setuju  
 TS : Tidak Setuju  
 STS : Sangat Tidak Setuju
3. Pernyataan angket berisi tentang proses pembinaan prestasi yang dilakukan UKM Pencak Silat UNY

#### B. Karakteristik Responden

1. Nama Lengkap :
2. Jenis Kelamin :
3. Umur :
4. Jabatan :
5. No Handphone/WA :

| No             | Indikator                | Komponen Evaluasi           | Pernyataan                                                                                               | SS | S | TS | STS |
|----------------|--------------------------|-----------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|---|----|-----|
| <b>CONTEXT</b> |                          |                             |                                                                                                          |    |   |    |     |
| 1.             | Latar Belakang Program   | c. Struktur Kepengurusan    | 1) UKM Pencak Silat UNY memiliki struktur kepengurusan dengan tugas yang baik                            |    |   |    |     |
|                |                          | d. Strategi Pembinaan atlet | 2) Strategi Pembinaan yang dilakukan UKM Pencak Silat telah menghasilkan atlet dengan kualitas yang baik |    |   |    |     |
| 2.             | Tujuan Program Pembinaan | b. Target Juara             | 3) Target juara merupakan tujuan program pembinaan prestasi UKM Pencak Silat UNY                         |    |   |    |     |
|                |                          |                             | 4) Target juara UKM Pencak Silat UNY adalah Medali Emas                                                  |    |   |    |     |
| 3.             | Program                  | Pembinaan                   | 5) Atlet yang teridentifikasi                                                                            |    |   |    |     |

|              |           |                                                     |                                                                                                       |  |  |  |  |
|--------------|-----------|-----------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
|              | Pembinaan | Pemanduan bakat                                     | bakat akan lebih difokuskan dalam latihan                                                             |  |  |  |  |
| <b>INPUT</b> |           |                                                     |                                                                                                       |  |  |  |  |
| 1.           | Atlet     | Rekrutmen Atlet                                     | 6) Rekrutmen atlet masih kurang dalam cabang olahraga Pencak Silat                                    |  |  |  |  |
| 2.           | Pelatih   | a. Program Latihan Jangka Panjang dan Jangka Pendek | 7) Pelatih membuat program latihan sendiri tanpa ada campur tangan dari pengurus UKM Pencak Silat UNY |  |  |  |  |
|              |           |                                                     | 8) Penerapan program latihan telah sesuai dengan program yang telah disusun oleh pelatih              |  |  |  |  |
|              |           |                                                     | 9) Program Latihan yang telah disusun oleh pelatih mampu meningkatkan kemampuan atlet secara maksimal |  |  |  |  |
|              |           |                                                     | 10) Pelatih mampu menjalin hubungan yang baik dengan atlet sehingga menjadi sebuah keluarga           |  |  |  |  |
|              |           |                                                     | 11) Pelatih membuat kegiatan di luar program Latihan untuk lebih mengenal karakteristik atlet         |  |  |  |  |
|              |           |                                                     | 12) Pelatih terlebih dahulu menyampaikan rencana program Latihan kepada atlet                         |  |  |  |  |
|              |           | b. Seleksi Pelatih                                  | 13) Pelatih UKM Pencak Silat memiliki minimal lisensi daerah/provinsi                                 |  |  |  |  |
|              |           |                                                     | 14) Pemilihan pelatih dilakukan dengan tahap seleksi oleh pengurus UKM Pencak Silat UNY               |  |  |  |  |
|              |           | c. Kualitas Pelatih                                 | 15) Kualitas pelatih dapat dinilai dari pengalaman semasa menjadi atlet ditingkat nasional            |  |  |  |  |
|              |           |                                                     | 16) Sertifikat kepelatihan yang dimiliki pelatih mampu                                                |  |  |  |  |

|                |                      |                                                   |                                                                                                                 |  |  |  |  |
|----------------|----------------------|---------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
|                |                      |                                                   | menjamin prestasi atlet                                                                                         |  |  |  |  |
|                |                      |                                                   | 17) Pengalaman yang dimiliki oleh pelatih merupakan aspek penting dalam proses pembinaan prestasi ini           |  |  |  |  |
| 3.             | Sarana dan Prasarana | c. Standar kelengkapan                            | 18) Sarana dan prasarana yang dimiliki UKM Pencak Silat telah sesuai dengan standar kelengkapan yang ditentukan |  |  |  |  |
|                |                      |                                                   | 19) terdapat sarana dan prasarana UKM Pencak Silat yang sudah tidak layak pakai                                 |  |  |  |  |
|                |                      | d. Kelengkapan Sarana dan Prasarana               | 20) Sarana dan prasarana pada cabang olahraga Pencak Silat UNY sudah memadai                                    |  |  |  |  |
| 4.             | Pendanaan            | e. Pendanaan untuk pengembangan pemusatan latihan | 21) Anggaran dana difokuskan pada hal-hal yang telah disusun pada program dalam 1 tahun                         |  |  |  |  |
|                |                      | f. Pendanaan untuk sarana dan prasarana           | 22) Pengurus memberikan dana untuk pengadaan sarana dan prasarana UKM Pencak Silat UNY                          |  |  |  |  |
|                |                      | g. Pendanaan pemeliharaan                         | 23) Pengurus sudah menyiapkan dana untuk pemeliharaan sarana dan prasarana                                      |  |  |  |  |
|                |                      |                                                   | 24) Dana yang diberikan sudah cukup untuk pemeliharaan sarana dan prasarana                                     |  |  |  |  |
|                |                      | h. Kesejahteraan pelatih dan atlet                | 25) Standar gaji pelatih telah ditetapkan oleh pemerintah                                                       |  |  |  |  |
|                |                      |                                                   | 26) Dana kesejahteraan untuk pelatih masih kurang                                                               |  |  |  |  |
|                |                      |                                                   | 27) Dana kesejahteraan untuk atlet berprestasi masih kurang                                                     |  |  |  |  |
|                |                      |                                                   | 28) Pihak kampus mendanai setiap kegiatan atlet                                                                 |  |  |  |  |
| <b>PROCESS</b> |                      |                                                   |                                                                                                                 |  |  |  |  |
| 1.             | Pelaksanaan          | c. Program Latihan                                | 29) program Latihan telah                                                                                       |  |  |  |  |

|    |                                        |                                  |                                                                                                                                   |  |  |  |  |
|----|----------------------------------------|----------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
|    | Program Latihan Monitoring             | jangka pendek dan jangka panjang | disusun dengan baik sesuai dengan tujuan yang akan dicapai yaitu medali emas dalam setiap event ditingkat wilayah maupun nasional |  |  |  |  |
|    |                                        |                                  | 30) belum tercapainya hasil yang maksimal dari program Latihan yang telah dilakukan                                               |  |  |  |  |
|    |                                        | d. Persiapan Umum                | 31) Saran dan masukan dari pengurus serta pelatih dapat memberikan motivasi lebih kepada atlet sebelum menjalani pertandingan     |  |  |  |  |
|    |                                        | e. Persiapan Khusus              | 32) Persiapan psikologis mental atlet sudah baik                                                                                  |  |  |  |  |
|    |                                        |                                  | 33) Persiapan dari aspek fisik atlet sudah baik                                                                                   |  |  |  |  |
|    |                                        |                                  | 34) Persiapan dari segi taktik atlet sudah baik                                                                                   |  |  |  |  |
|    |                                        | f. Pra Kompetisi                 | 35) Memberikan waktu istirahat yang cukup untuk atlet sebelum menjalani kompetisi utama                                           |  |  |  |  |
|    |                                        |                                  | 36) Kurangnya waktu sparing yang dilakukan sebelum menjalani kompetisi utama                                                      |  |  |  |  |
|    |                                        | g. Kompetisi Utama               | 37) Kompetisi utama merupakan akhir dari program Latihan yang telah dilakukan dengan target minimal perunggu                      |  |  |  |  |
|    |                                        |                                  |                                                                                                                                   |  |  |  |  |
| 2. | Pelaksanaan program pembinaan prestasi | Pelaksanaan program prestasi     | 38) Pelaksanaan program pembinaan prestasi UKM Pencak Silat sudah berjalan dengan baik                                            |  |  |  |  |
| 3. | Monitoring                             | a. Pelaksanaan Monitoring        | 39) Pengawasan yang dilakukan pengurus UKM Pencak Silat bertujuan untuk kelancaran program pembinaan prestasi yang dilakukan      |  |  |  |  |

|                |          |                     |                                                                                        |  |  |  |  |
|----------------|----------|---------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
|                |          |                     | 40) Monitoring yang dilakukan pengurus UKM Pencak Silat rutin setiap minggunya         |  |  |  |  |
| <b>PRODUCT</b> |          |                     |                                                                                        |  |  |  |  |
| 1.             | Prestasi | c. Tingkat Wilayah  | 41) Prestasi UKM Pencak Silat di Tingkat wilayah mampu meraih medali minimal perunggu  |  |  |  |  |
|                |          |                     | 42) Prestasi UKM Pencak Silat di Tingkat wilayah 75% mampu meraih medali Emas          |  |  |  |  |
|                |          | d. Tingkat Nasional | 43) Prestasi UKM Pencak Silat di Tingkat Nasional mampu meraih medali minimal perunggu |  |  |  |  |
|                |          |                     | 44) Prestasi UKM Pencak Silat di Tingkat Nasional 75% mampu meraih medali Emas         |  |  |  |  |

Komentar :

Tuliskan komentar pada kolom yang ada di bawah ini yang berkaitan dengan program pembinaan prestasi serta berikan saran dan juga masukan apapun untuk dapat meningkatkan hasil yang lebih maksimal pada program pembinaan prestasi UKM Pencak Silat UNY. Dapat berupa ungkapan, saran, kelemahan, kelebihan ataupun aspek lain yang menuntut responden sangat penting.

### C. Angket Penelitian Atlet

#### Angket Atlet UKM Pencak Silat UNY

#### A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Mohon dengan hormat ketersediaan responden untuk menjawab seluruh item pernyataan yang ada.
2. Berilah tanda ceklis (  $\checkmark$  ) pada kolom yang anda pilih sesuai keadaan yang sebenar-benarnya.  
 SS : Sangat Setuju  
 S : Setuju  
 TS : Tidak Setuju  
 STS : Sangat Tidak Setuju
3. Pernyataan angket berisi tentang proses pembinaan prestasi yang dilakukan UKM Pencak Silat UNY

#### B. Karakteristik Responden

1. Nama Lengkap :
2. Jenis Kelamin :
3. Umur :
4. Jabatan :
5. No Handphone/WA :

| No             | Indikator                | Komponen Evaluasi                                     | Pernyataan                                                                            | SS | S | TS | STS |
|----------------|--------------------------|-------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|----|---|----|-----|
| <b>CONTEXT</b> |                          |                                                       |                                                                                       |    |   |    |     |
| 1.             | Latar Belakang Program   | a. Struktur Kepengurusan                              | 1) UKM Pencak Silat UNY memiliki struktur kepengurusan dengan tugas yang baik         |    |   |    |     |
|                |                          | b. Program Pembinaan Jangka Pendek dan Jangka Panjang | 2) Program pembinaan yang dilaksanakan pada jangka pendek sudah berjalan dengan baik  |    |   |    |     |
|                |                          |                                                       | 3) Program pembinaan yang dilaksanakan pada jangka panjang sudah berjalan dengan baik |    |   |    |     |
| 2.             | Tujuan Program Pembinaan | c. Target Juara                                       | 4) Target juara UKM Pencak Silat UNY adalah Medali Emas                               |    |   |    |     |
| 3.             | Program Pembinaan        | d. Pembinaan Pemanduan bakat                          | 5) Atlet yang teridentifikasi                                                         |    |   |    |     |

|              |                      |                                         |                                                                                             |  |  |  |  |
|--------------|----------------------|-----------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
|              |                      |                                         | bakat akan lebih difokuskan dalam latihan                                                   |  |  |  |  |
| <b>INPUT</b> |                      |                                         |                                                                                             |  |  |  |  |
| 1.           | Atlet                | Rekrutmen Atlet                         | 6) Rekrutmen atlet masih kurang dalam cabang olahraga Pencak Silat                          |  |  |  |  |
| 2.           | Pelatih              | a. Program Latihan                      | 7) Pelatih terlebih dahulu menyampaikan rencana program Latihan kepada atlet                |  |  |  |  |
|              |                      | b. Kualitas Pelatih                     | 8) Pelatih sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter atlet                              |  |  |  |  |
|              |                      |                                         | 9) Kualitas pelatih dapat dinilai dari pengalaman semasa menjadi atlet ditingkat nasional   |  |  |  |  |
|              |                      |                                         | 10) Pelatih mampu menjalin hubungan yang baik dengan atlet sehingga menjadi sebuah keluarga |  |  |  |  |
|              |                      |                                         | 11) Pelatih merupakan inspirasi bagi atlet untuk lebih semangat dalam pencapaian prestasi   |  |  |  |  |
| 3.           | Sarana dan Prasarana | a. Standar kelengkapan                  | 12) terdapat sarana dan prasarana yang sudah tidak layak digunakan                          |  |  |  |  |
|              |                      | b. Kelengkapan Sarana dan Prasarana     | 13) Sarana dan prasarana pada cabang olahraga Pencak Silat UNY sudah memadai                |  |  |  |  |
| 4.           | Pendanaan            | a. Pendanaan untuk sarana dan prasarana | 14) Pengurus memberikan dana untuk pengadaan sarana dan prasarana latihan                   |  |  |  |  |
|              |                      | b. Kesejahteraan pelatih dan atlet      | 15) Dana kesejahteraan untuk atlet berprestasi masih kurang                                 |  |  |  |  |
|              |                      |                                         | 16) Dukungan dari kampus                                                                    |  |  |  |  |

|                |                             |                                                     |                                                                                                                                                             |  |  |  |  |
|----------------|-----------------------------|-----------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
|                |                             |                                                     | dan pengurus sangat baik dalam pendanaan                                                                                                                    |  |  |  |  |
| <b>PROCESS</b> |                             |                                                     |                                                                                                                                                             |  |  |  |  |
| 1.             | Pelaksanaan Program Latihan | a. Program Latihan jangka pendek dan jangka panjang | 17) program Latihan telah disusun dengan baik sesuai dengan tujuan yang akan dicapai yaitu medali emas dalam setiap event ditingkat wilayah maupun nasional |  |  |  |  |
|                |                             |                                                     | 18) belum tercapainya hasil yang maksimal dari program Latihan yang telah dilakukan                                                                         |  |  |  |  |
|                |                             |                                                     | 19) atlet merasa bosan dengan program Latihan yang telah diberikan oleh pelatih                                                                             |  |  |  |  |
|                |                             | b. Persiapan Umum                                   | 20) Saran dan masukan dari pengurus serta pelatih dapat memberikan motivasi lebih sebelum menjalani pertandingan                                            |  |  |  |  |
|                |                             | c. Persiapan Khusus                                 | 21) Persiapan psikologis mental atlet sudah baik                                                                                                            |  |  |  |  |
|                |                             |                                                     | 22) Persiapan dari aspek fisik atlet sudah baik                                                                                                             |  |  |  |  |
|                |                             |                                                     | 23) Persiapan dari segi taktik atlet sudah baik                                                                                                             |  |  |  |  |
|                |                             | d. Pra Kompetisi                                    | 24) Memberikan waktu istirahat yang cukup untuk atlet sebelum menjalani kompetisi utama                                                                     |  |  |  |  |
|                |                             |                                                     | 25) Kurangnya waktu sparing yang dilakukan sebelum menjalani kompetisi utama                                                                                |  |  |  |  |
|                |                             | e. Kompetisi Utama                                  | 26) Kompetisi utama merupakan akhir dari program Latihan yang telah dilakukan                                                                               |  |  |  |  |

|                |          |                     |                                                                                                                 |  |  |  |  |
|----------------|----------|---------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
|                |          |                     | dengan target minimal perunggu                                                                                  |  |  |  |  |
|                |          | f. Transisi         | 27) Adanya kegiatan rekreasi setelah mengikuti kompetisi utama                                                  |  |  |  |  |
|                |          |                     | 28) Waktu istirahat yang diberikan setelah mengikuti kompetisi utama cukup untuk memulihkan kondisi fisik atlet |  |  |  |  |
| <b>PRODUCT</b> |          |                     |                                                                                                                 |  |  |  |  |
| 1.             | Prestasi | a. Tingkat Wilayah  | 29) Prestasi UKM Pencak Silat di Tingkat wilayah mampu meraih medali minimal perunggu                           |  |  |  |  |
|                |          |                     | 30) Prestasi UKM Pencak Silat di Tingkat wilayah 75% mampu meraih medali Emas                                   |  |  |  |  |
|                |          | b. Tingkat Nasional | 31) Prestasi UKM Pencak Silat di Tingkat Nasional mampu meraih medali minimal perunggu                          |  |  |  |  |
|                |          |                     | 32) Prestasi UKM Pencak Silat di Tingkat Nasional 75% mampu meraih medali Emas                                  |  |  |  |  |

Komentar :

Tuliskan komentar pada kolom yang ada di bawah ini yang berkaitan dengan program pembinaan prestasi serta berikan saran dan juga masukan apapun untuk dapat meningkatkan hasil yang lebih maksimal pada program pembinaan prestasi UKM Pencak Silat UNY. Dapat berupa ungkapan, saran, kelemahan, kelebihan ataupun aspek lain yang menuntut responden sangat penting.